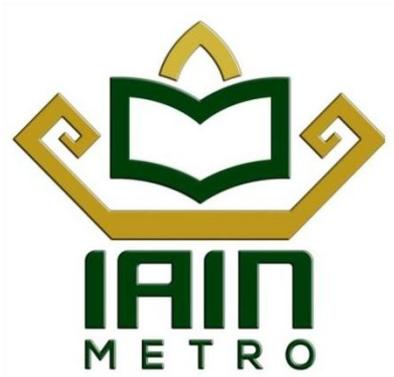


**SKRIPSI**

**DAMPAK LITERASI KEUANGAN MASYARAKAT  
TERHADAP PRODUK BANK SYARIAH DESA KUMPUL  
REJO KECAMATAN BUAY MADANG TIMUR**

**Oleh:**

**INDAH AYU WULANDARI  
NPM. 2003020019**



**Jurusan Perbankan Syariah  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO  
1445 H / 2024 M**

**DAMPAK LITERASI KEUANGAN MASYARAKAT  
TERHADAP RODUK BANK SYARIAH DESA KUMPUL REJO  
KECAMATAN BUAY MADANG TIMUR**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

Oleh:

**INDAH AYU WULANDARI**  
NPM. 2003020019

Pembimbing: Rina El Maza, S.H.I.,M.S.I

Jurusan Perbankan Syariah  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO**  
**1445 H / 2024 M**

## NOTA DINAS

Nomor : -  
Lampiran : 1 (Satu) Berkas  
Perihal : **Pengajuan Untuk di Munaqosyahkan**

Kepada Yth,  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
IAIN Metro

Di  
Tempat

*Assalamu'alaikum, Wr.Wb*

Setelah kami mengadakan pemeriksaan, bimbingan dan perbaikan seperlunya, maka Skripsi yang disusun oleh :

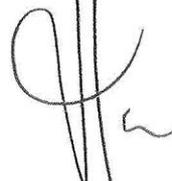
Nama : INDAH AYU WULANDARI  
NPM : 2003020019  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jurusan : Perbankan Syariah  
Judul : DAMPAK LITERASI KEUANGAN MASYARAKAT  
TERHADAP PRODUK BANK SYARIAH DESA KUMPUL  
REJO KECAMATAN BUAY MADANG TIMUR

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam untuk di Munaqosyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum, Wr.Wb*

Metro, 21 Maret 2024  
Pembimbing,



**Rina El Maza, S.N.I., M.S.I**  
NIP. 19840123 200912 2 005

## HALAMAN PERSETUJUAN

Judul : DAMPAK LITERASI KEUANGAN MASYARAKAT  
TERHADAP PRODUK BANK SYARIAH DESA KUMPUL REJO  
KECAMATAN BUAY MADANG TIMUR

Nama : INDAH AYU WULANDARI

NPM : 2003020019

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Jurusan : Perbankan Syariah

## MENYETUJUI

Untuk di Munaqosyahkan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas Ekonomi  
dan Bisnis Islam IAIN Metro.

Metro, 21 Maret 2024  
Pembimbing,



Rina El Maza, S.H.I., M.S.I  
NIP. 19840123 200912 2 005



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki.Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Lampung 34111  
Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296 Website: [www.metrouniv.ac.id](http://www.metrouniv.ac.id)  
E-mail: [iainmetro@gmail.com](mailto:iainmetro@gmail.com)

**PENGESAHAN SKRIPSI**

No. B-1456/Un.28.3/D/PP.00.9/05/2024.....

Skripsi dengan Judul : DAMPAK LITERASI KEUANGAN MASYARAKAT TERHADAP PRODUK BANK SYARIAH DESA KUMPUL REJO KECAMATAN BUAY MADANG TIMUR, Disusun Oleh : INDAH AYU WULANDARI, NPM. 2003020019, Jurusan Perbankan Syariah (PBS) yang telah di Ujikan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro pada hari/tanggal : Jum'at/ 26 April 2024.

**TIM PENGUJI**

Ketua / Moderator : Rina El Maza, S.H.I., M.S.I

Penguji I : Liberty, S.E., M.A

Penguji II : Alva Yenica Nandavita, M.E.,Sy

Sekretaris : Iva Faizah, M.E

(.....)

(.....)

(.....)

(.....)

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



**Dr. Mat Jalil, M.Hum**

NIP. 19620812 199803 1 001

## **ABSTRAK**

### **DAMPAK LITERASI KEUANGAN MASYARAKAT TERHADAP PRODUK BANK SYARIAH DESA KUMPUL REJO KECAMATAN BUAY MADANG TIMUR**

**Oleh:**  
**Indah Ayu Wulandari**  
**NPM. 2003020019**

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis tingkat literasi keuangan dan dampak literasi keuangan masyarakat terhadap produk bank syariah Desa Kumpul Rejo Kecamatan Buay Madang Timur. Tingkat literasi keuangan akan berdampak pada penggunaan produk-produk bank syariah.

Penelitian ini termasuk penelitian lapangan (*field research*), sedangkan sifat penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data wawancara dan dokumentasi, wawancara dilakukan kepada Kepala Desa Kumpul Rejo, dan Masyarakat Desa Kumpul Rejo Kecamatan Buay Madang Timur. Sumber data penelitian ini ada dua yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer adalah sumber data yang diperoleh secara langsung dari sumber data untuk penelitian, sedangkan sumber data sekunder diperoleh dari catatan, buku, jurnal, dan masyarakat yang belum bergabung di Bank Syariah

Berdasarkan data yang diperoleh di lapangan maka dapat disimpulkan bahwa masyarakat Desa Kumpul Rejo, Kecamatan Buay Madang Timur tingkat literasi keuangannya masih tergolong rendah. Literasi keuangan juga membawa dampak yang sangat berpengaruh pada masyarakat. Dampak literasi keuangan masyarakat Desa Kumpul Rejo terhadap produk Bank Syariah berdampak negatif karena tingkat literasi keuangan mereka tergolong rendah. Dengan tingkat literasi yang rendah maka mereka kurang berminat untuk menggunakan produk-produk Bank Syariah.

**Kata Kunci: Dampak, Literasi Keuangan, Produk Bank Syariah**

## ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : INDAH AYU WULANDARI

NPM : 2003020019

Jurusan : Perbankan Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 21 Maret 2024  
Yang Menyatakan,



**Indah Ayu Wulandari**  
NPM. 2003020019

## MOTTO

قُلْ هَلْ يَسْتَوِي الَّذِينَ يَعْلَمُونَ وَالَّذِينَ لَا يَعْلَمُونَ إِنَّمَا يَتَذَكَّرُ أُولُو الْأَلْبَابِ  
(سورة الزمر, ٩)

Artinya: “Adakah sama orang-orang yang mengetahui dengan orang-orang yang tidak mengetahui?” Sesungguhnya orang yang berakallah yang dapat menerima pelajaran”. (Q.S. Az-Zumar: 9)

## **PERSEMBAHAN**

Tiada kata yang pantas untuk diucapkan selain bersyukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya serta keridhoan-Nya kepada peneliti sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini . Shalawat serta salam selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW. Dengan kerendahan hati dan rasa syukur kepada Allah SWT, peneliti persembahkan skripsi ini kepada :

1. Untuk Ibunda tercinta, Ibu Suyatmi yang tidak pernah lelah mendoakan, memberikan memotivasi, mendukung peneliti, serta tak pernah henti untuk memberikan kasih sayang yang tiada batas.
2. Untuk kakakku Andi Budiarto yang menyemangati.
3. Untuk Ibu Rina El Maza, S.H.I, M.S.I selaku dosen pembimbing yang selalu sabar memberikan arahan dan bimbingan yang sangat berharga.
4. Bapak dan Ibu Dosen Karyawan IAIN Metro yang telah menyediakan waktu dan fasilitas guna menyelesaikan skripsi ini.
5. Sahabat-sahabat saya yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu, terimakasih telah memberikan semangat, motivasi dan tidak pernah lelah mendengar keluh kesah saya.
6. Almamater IAIN Metro tempat saya menuntut ilmu dan memberikan pelajaran yang berharga.
7. Untuk diri sendiri yang mau dan mampu bertahan, berjuang, berusaha tidak menyerah dalam menyelesaikan skripsi ini. Terimakasih atas kerja kerasnya, tetap semangat dan berusaha serta jangan menyerah untuk kedepannya.

Semoga orang-orang yang berjasa hingga skripsi ini selesai dibalas dengan pahala yang berlipat-lipat ganda dari Allah SWT. Aamiin

## KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT, atas taufik hidayah dan inayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Penulisan skripsi ini adalah sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan jurusan S1 Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E).

Dalam upaya penyelesaian skripsi ini, peneliti telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag, PIA, selaku Rektor IAIN Metro,
2. Dr. Mat Jalil, M.Hum, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam.
3. Bapak Muhammad Ryan Fahlevi, M.M, Selaku Ketua Jurusan S1 Perbankan Syariah.
4. Ibu Rina El Maza, S.H.I.,M.S.I, selaku Pembimbing, yang telah memberikan bimbingan yang sangat berharga kepada peneliti.
5. Bapak dan Ibu Dosen/Karyawan IAIN Metro yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan sarana prasarana selama peneliti menempuh pendidikan.

Kritik dan saran demi perbaikann skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan kelapangan dada. Dan akhirnya semoga skripsi ini kiranya dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu Perbankan Syariah.

Metro, 21 Maret 2024  
Peneliti,



**Indah Ayu Wulandari**  
NPM. 2003020019

## DAFTAR ISI

	<b>Hal.</b>
<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>ii</b>
<b>PERSETUJUAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>NOTA DINAS</b> .....	<b>iv</b>
<b>PENGESAHAN</b> .....	<b>v</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>vi</b>
<b>ORISINALITAS PENELITIAN</b> .....	<b>vii</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>viii</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>ix</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xiv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Pertanyaan Penelitian .....	5
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	5
D. Penelitian Relevan.....	6
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b> .....	<b>10</b>
A. Literasi Keuangan.....	10
1. Pengertian Literasi Keuangan.....	10
2. Tujuan Literasi Keuangan .....	11
3. Manfaat Literasi Keuangan .....	12
4. Jenis-jenis Literasi Keuangan.....	12
5. Aspek-aspek Literasi Keuangan .....	14
6. Indikator Literasi Keuangan .....	15
7. Faktor-faktor yang Memengaruhi Literasi Keuangan .....	17

B. Produk Bank Syariah.....	19
1. Pengertian Bank Syariah .....	19
2. Karakteristik Produk Bank Syariah .....	21
3. Produk Bank Syariah.....	22
C. Dampak Literasi Keuangan .....	29
1. Dampak Positif Literasi Keuangan.....	29
2. Dampak Negatif Literasi Keuangan .....	31
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>33</b>
A. Jenis dan Sifat Penelitian .....	33
B. Sumber Data.....	34
C. Teknik Pengumpulan Data.....	36
D. Teknik Analisa Data.....	37
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Profil Desa Kumpul Rejo .....	39
B. Literasi Keuangan Masyarakat Terhadap Produk Bank Syariah	41
C. Dampak Literasi Keuangan Masyarakat Terhadap Produk Bank Syariah .....	49
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	51
B. Saran.....	51
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b>	

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>Halaman</b>
1.1. Penelitian Relevan .....	6
4.1 Mata Pencaharian Penduduk.....	39
4.2. Data Pendidikan.....	40
4.3. Umur dan Pekerjaan Informan.....	41
4.4. Faktor Internal Yang Mempengaruhi Literasi Keuangan Masyarakat Desa Kumpul Rejo.....	45
4.5. Faktor Eksternal Yang Mempengaruhi Literasi Keuangan Masyarakat Desa Kumpul Rejo .....	46

## **DAFTAR LAMPIRAN**

1. Surat Bimbingan (SK Penunjukkan Pembimbing)
2. Outline
3. Alat Pengumpul Data
4. Surat Research
5. Surat Tugas
6. Surat Balasan Research
7. Surat Keterangan Bebas Pustaka
8. Surat Uji Plagiasi Turnitin
9. Formulir Konsultasi Bimbingan Skripsi
10. Foto-foto Penelitian
11. Riwayat Hidup

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Literasi Keuangan adalah kemampuan untuk memahami pengetahuan serta keterampilan untuk mengelola sumber daya keuangan untuk mencapai kesejahteraan.<sup>1</sup> Menurut Matilla dan Wirtz, J yang dikutip oleh Teuku Syifa Nanda memaparkan bahwa pengetahuan dapat dikelompokkan ke dalam dua kategori, yaitu pengetahuan objektif (*objective knowledge*) dan pengetahuan yang didasari/berbasis pengalaman dan penilaian (*knowledge based assessment*).<sup>2</sup>

Pengelolaan keuangan yang baik dapat diukur dari tingkat literasi keuangan yang dimiliki. Seseorang dikatakan melek keuangan ketika memiliki pengetahuan dan kemampuan untuk menerapkan pengetahuan tersebut.<sup>3</sup> Seseorang dengan literasi keuangan tinggi akan mengetahui bagaimana mengelola sumber daya keuangan mereka sendiri, cenderung untuk berperilaku hemat dan memiliki perencanaan keuangan yang lebih bertanggung jawab.<sup>4</sup>

---

<sup>1</sup> Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 1/SEOJK.07/ 2014 Tentang Pelaksanaan Edukasi Dalam Rangka Meningkatkan Literasi Keuangan Kepada Konsumen Dan/Atau Masyarakat. <https://ojk.go.id/id/kanal/edukasi-dan-perlindungan-konsumen/regulasi/surat-edaran-ojk/Pages/SEOJK-tentang-Pelaksanaan-Edukasi-Dalam-Rangka-Meningkatkan-LK-Kepada-Konsumen.aspx>

<sup>2</sup> Teuku Syifa Fadrizha Nanda, Ayumiati Ayumiati, dan Rahmaton Wahyu, "Tingkat Literasi Keuangan Syariah: Studi Pada Masyarakat Kota Banda Aceh," (*JIHBIZ :Global Journal of Islamic Banking dan Finance.*, 2019), 2.

<sup>3</sup> Nadya Novandriani dan Karina Moeliono, "Analisis Tingkat Literasi Keuangan Pada Dosen Universitas Telkom Tahun 2016," *Jurnal Ekonomi, Bisnis & Entrepreneurship*, 2017. 77.

<sup>4</sup> Daddy Darmawan et al., "Pengaruh Pelatihan Keuangan, Organisasi, dan Intensitas Belanja Online Terhadap Kemampuan Literasi Keuangan Masyarakat Milenial," *Jurnal AKRAB* 11, no. 1 (2020): 65, <https://doi.org/10.51495/jurnalakrab.v11i1.305>.

Tingkat literasi keuangan memiliki faktor-faktor yang memengaruhinya, yaitu terdiri dari faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yaitu meliputi usia, pengalaman, dan intelegensia. Faktor eksternal yaitu meliputi pendidikan, pekerjaan, sosial budaya dan ekonomi, lingkungan dan informasi.<sup>5</sup>

Pengetahuan tentang keuangan sangat mempengaruhi terhadap produk yang ada pada Bank Syariah. Bank syariah adalah bank yang beroperasi sesuai dengan prinsip-prinsip Islam dengan tidak mengenakan bunga. Bank syariah adalah lembaga yang operasional dan produknya dikembangkan berlandaskan pada Al-Quran dan Hadist Nabi SAW.

Bank syariah memiliki sistem operasional yang berbeda dengan bank konvensional. Bank syariah memberikan layanan bebas bunga kepada nasabahnya. Dalam sistem operasional bank syariah, pembayaran dan penarikan bunga dilarang dalam semua bentuk transaksi. Bank syariah tidak mengenal sistem bunga, baik bunga yang diperoleh dari nasabah yang meminjam uang atau bunga yang dibayar kepada penyimpan dana di bank syariah.<sup>6</sup>

Desa Kumpul Rejo terletak di Kecamatan Buay Madang Timur, Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur, Provinsi Sumatera Selatan. Desa Kumpul Rejo terdiri dari lima dusun dan terletak cukup jauh dengan pusat kota. Masyarakat di desa ini mayoritas beragama Islam, namun masyarakat

---

<sup>5</sup> Sudaryanto, "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemahaman", 2001.

<sup>6</sup> Ismail, *Perbankan Syariah* (Jakarta: Kencana, 2011), 31.

yang menjadi nasabah atau menggunakan bank syariah untuk bertransaksi masih jarang dan tergolong sedikit.

Bank Syariah yang ada dalam wilayah ini mempunyai jarak yang cukup jauh dari desa. Letak Bank Syariah Indonesia dengan desa menempuh jarak kurang lebih 10 kilometer. Meskipun letaknya cukup jauh akan tetapi masih ada masyarakat yang menjadi nasabah Bank Syariah meskipun sedikit.<sup>7</sup> Pada desa ini juga belum terdapat Bank Konvensional dan Bank Syariah.

Jauhnya jangkauan jarak desa ke pusat Bank Syariah mengakibatkan sebagian besar masyarakat lebih memilih menjadi nasabah Bank Konvensional. Kemudian masyarakat beranggapan bahwa praktek yang dilakukan Bank Syariah Indonesia dan Bank Konvensional itu sama saja. Hal ini dikarenakan masyarakat yang kurang paham mengenai Bank Syariah dan produk-produk yang ada di Bank Syariah Indonesia.

Berdasarkan wawancara dengan saudari AKD salah satu masyarakat Desa Kumpul Rejo yaitu “Saya menggunakan bank syariah karena memang diharuskan untuk menggunakan Bank Syariah Indonesia dalam ruang lingkup kerja saya, akan tetapi saya juga menggunakan bank umum. Namun saya belum paham tentang bank syariah dan belum tahu letak perbedaannya”.<sup>8</sup>

Selanjutnya, peneliti juga melakukan wawancara dengan GS, yang juga merupakan salah satu masyarakat Desa Kumpul Rejo menyampaikan bahwa “Pernah menggunakan Bank Syariah Indonesia, tetapi sekarang saya sudah

---

<sup>7</sup> Wawancara dengan Bapak Imam Nawawi, selaku Kepala Desa Kumpul Rejo, pada tanggal 26 Februari 2024

<sup>8</sup> AKD, Masyarakat Desa Kumpul Rejo, *Wawancara* dalam *Pra-Survey*, pada tanggal 27 September 2023

tidak menggunakannya. Saya paham tentang bank syariah karena latar belakang pendidikan saya sebelumnya juga di lingkup bank syariah. Menurut saya pribadi, untuk saat ini bank syariah sendiri memiliki pengertian dan sistem yang kurang lebih sama dengan bank konvensional. Hanya saja bank syariah memiliki filosofi dasar dan nilai-nilai pokok yang berbeda. Alasan saya sudah tidak menggunakan bank syariah lagi dikarenakan pada saat ini di daerah kami untuk bank terdekat hanya terdapat bank konvensional sehingga untuk kemudahan segala urusan pertimbangan saya tersebut”.<sup>9</sup>

Selanjutnya, peneliti juga melakukan wawancara dengan CDN, yang juga merupakan salah satu masyarakat Desa Kumpul Rejo menyampaikan bahwa “Saya saat ini tidak menggunakan tabungan bank syariah ataupun produk lembaga keuangan syariah lainnya. Alasan saya tidak menggunakan tabungan bank syariah karena kantor pusat bank syariah disini letaknya masih jauh dari wilayah kami dan bank syariah disini juga masih sulit atau jarang kita temui, jadi saya lebih memilih untuk menggunakan tabungan dari bank umum. Karena sebelumnya saya tidak pernah menggunakan bank syariah jadi saya tidak begitu paham tentang bank syariah. Menurut saya bank syariah adalah bank Islam atau sebuah lembaga yang prosedurnya sesuai dengan syariat Islam”.<sup>10</sup>

---

<sup>9</sup> GS, Masyarakat Desa Kumpul Rejo, *Wawancara* dalam *Pra-Survey*, pada tanggal 29 September 2023

<sup>10</sup> CDN, Masyarakat Desa Kumpul Rejo, *Wawancara* dalam *Pra-Survey*, pada tanggal 29 September 2023

Dari permasalahan yang telah saya paparkan di atas, maka saya tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Dampak Literasi Keuangan Masyarakat Terhadap Produk Bank Syariah Desa Kumpul Rejo Kecamatan Buay Madang Timur”**.

## **B. Pertanyaan Penelitian**

1. Bagaimana tingkat literasi keuangan masyarakat terhadap produk bank syariah di Desa Kumpul Rejo Kecamatan Buay Madang Timur ?
2. Bagaimana dampak literasi keuangan masyarakat terhadap produk bank syariah di Desa Kumpul Rejo Kecamatan Buay Madang Timur ?

## **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

- a. Untuk menganalisis tingkat literasi keuangan masyarakat terhadap produk bank syariah di Desa Kumpul Rejo Kecamatan Buay Madang Timur.
- b. Untuk menganalisis dampak literasi keuangan masyarakat terhadap produk bank syariah di Desa Kumpul Rejo Kecamatan Buay Madang Timur.

### **2. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang diperoleh dalam penelitian ini adalah:

- a. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan bagi civitas akademika dan masyarakat, dapat menambah pemahaman

mengenai produk bank syariah serta melihat peran literasi keuangan pada masyarakat.

b. Secara Praktis

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan, masukan atau saran dalam aplikasi perbankan syariah.

#### D. Penelitian Relevan

Agar tidak terjadi pengulangan pembahasan maupun pengulangan penelitian dan juga dapat melengkapi wacana yang berkaitan dengan penelitian maka diperlukan wacana atau pengetahuan tentang penelitian-penelitian sejenis yang telah diteliti sebelumnya, antara lain sebagai berikut:

**Tabel 1.1**  
**Penelitian Relevan**

No	Nama dan Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Novelty
1	Rina El Maza “Literasi Keuangan Masyarakat Kota Metro Terhadap Produk Investasi Pada Asuransi Syari’ah dan Deposito Syari’ah”	Hasil penelitian tersebut menyimpulkan bahwa pemahaman masyarakat (responden) dalam hal literasi keuangan terhadap produk-produk investasi pada asuransi syari’ah dan deposito syari’ah bisa dikatakan sedang. Ini dapat dilihat	Persamannya yaitu membahas literasi keuangan.	Perbedaannya yaitu terdapat pada objek yang berbeda, metode penelitian dan juga teori yang digunakan.	Variabel penelitian yang digunakan yaitu mengangkat tentang tingkat literasi keuangan dan produk bank syariah

No	Nama dan Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Novelty
		<p>dari hasil analisa deskriptif literasi responden untuk pengelolaan keuangan adalah sedang dengan prosentase 72 %. Nilai tersebut diantara kisaran 60% prosentase 73%. Sedangkan untuk deposito syariah hanya 49%, ini menunjukkan pemahaman responden tentang deposito syari'ah masih rendah.</p>			
2	<p>Imroatus Solehah "Literasi Keuangan Mahasiswa S1 Perbankan Syariah IAIN Metro Terhadap Keputusan Menabung"</p>	<p>Hasil penelitian tersebut menyimpulkan bahwa pemahaman literasi keuangan yang sangat baik akan berpengaruh pada keputusan menabung mahasiswa S1 Perbankan Syariah angkatan 2016 baik secara mandiri atau perorangan maupun melalui lembaga keuangan.</p>	<p>Persamaannya yaitu membahas literasi keuangan.</p>	<p>Perbedaannya yaitu terdapat pada objek yang berbeda dan juga teori yang digunakan.</p>	<p>Peneliti meneliti Dampak tingkat literasi keuangan masyarakat terhadap Desa Kumpul Rejo Kecamatan Buay Madang Timur</p>

No	Nama dan Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Novelty
3	Teuku Syifa Faridzha Nanda, Ayumiati, dan Rahmaton Wahyu “Tingkat Literasi Keuangan Syariah: Studi Kasus Masyarakat Kota Banda Aceh”	Hasil Penelitian tersebut menyimpulkan bahwa tingkat literasi keuangan syariah masyarakat Kota Banda Aceh sebesar 71, 99% dan tergolong kedalam kategori sedang (60%-79%). Kajian ini mengadopsi serta memodifikasi pengukuran tingkat literasi keuangan yang Chen dan Volpe, dengan hasil rata-rata pada masingmasing aspek yaitu: pengetahuan dasar keuangan syariah 83, 52%, tabungan dan pinjaman syariah 66, 67 %, asuransi syariah 65, 93% dan investasi syariah sebesar 71, 85%.	Persamaannya yaitu membahas literasi keuangan.	Perbedaannya yaitu terdapat pada teori berbeda yang digunakan.	Dampak terkait tingkat literasi keuangan terhadap produk bank syariah
4	Titik Ulfatun, Umi Syafa'atul	Hasil Penelitian tersebut menyimpulkan bahwa tingkat	Persamannya yaitu membahas literasi	Perbedaannya yaitu terdapat pada objek, metode	Dampak tingkat literasi keuangan

No	Nama dan Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Novelty
	Udhma dan Rina Sari Dewi “Analisis Tingkat Literasi Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta Tahun Angkatan 2012-2014”	literasi keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi UNY tahun angkatan 2012-2014 sebesar 57%. Jika persentase tersebut diinterpretasikan ke dalam kriteria tingkat literasi keuangan menurut Chen dan Volpe maka 57% berada dalam kategori rendah (<60%).	keuangan.	penelitian dan juga teori yang digunakan berbeda.	masyarakat terhadap produk bank syariah.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Literasi Keuangan**

##### **1. Pengertian Literasi Keuangan**

Literasi keuangan dapat diartikan sebagai kombinasi kesadaran, pengetahuan, keterampilan, sikap dan perilaku yang diperlukan untuk membuat keputusan keuangan yang sehat dan akhirnya mencapai kesejahteraan keuangan individu.<sup>1</sup>

Literasi keuangan erat kaitannya dengan manajemen keuangan, karena semakin tinggi tingkat literasi keuangan seseorang maka makin baik pula manajemen keuangan seseorang tersebut. Manajemen keuangan yang meliputi aktivitas perencanaan, pengelolaan dan pengendalian keuangan, sangatlah penting untuk mencapai kesejahteraan finansial.<sup>2</sup>

Aktivitas perencanaan meliputi kegiatan untuk merencanakan alokasi pendapatan yang diperoleh akan digunakan untuk apa saja. Pengelolaan merupakan kegiatan untuk mengatur/mengelola keuangan secara efisien sedangkan pengendalian merupakan kegiatan untuk mengevaluasi apakah pengelolaan keuangan sudah sesuai dengan yang direncanakan/dianggarkan.<sup>3</sup>

Berdasarkan uraian di atas, dapat dipahami bahwa literasi keuangan merupakan sebuah kesadaran pada masyarakat dalam mengelola dana

---

<sup>1</sup> Daddy Darmawan et al., "Pengaruh Pelatihan Keuangan, Organisasi, dan Intensitas Belanja Online Terhadap Kemampuan Literasi Keuangan Masyarakat Milenial," *Jurnal AKRAB* 11, no. 1 (2020): 65, <https://doi.org/10.51495/jurnalakrab.v11i1.305>.

<sup>2</sup> Nujmatul Laily, "Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Mahasiswa Dalam Mengelola Keuangan", *Journal of Accounting dan Business Education* 1, no. 4 (2016): 2.

<sup>3</sup> Nujmatul Laily

yang dimilikinya berdasarkan pengetahuan yang didapatkannya. Sehingga kesadaran tersebut berbuah pada sikap dan tingkah laku yang bertujuan dapat menyejahterakan kehidupan mereka.

## 2. Tujuan Literasi Keuangan

Literasi keuangan merupakan pengetahuan yang penting dalam pengelolaan keuangan secara bijak demi meningkatkan kesejahteraan hidup di masa depan. Pada literasi keuangan terdapat beberapa tujuan diantaranya sebagai berikut:

- a. Mampu meningkatkan literasi individu dari *Less Literate* (literasi rendah) atau *Not Literate* (tidak melek) menjadi *Well Literate* (literasi baik).
- b. Meningkatkan jumlah pengguna produk jasa keuangan. Individu dengan tingkat literasi keuangan yang tinggi mampu menentukan produk dan jasa keuangan yang sesuai dengan kebutuhan, memahami dengan benar manfaat dan risikonya, paham akan hak dan kewajiban serta meyakini atas apa yang menjadi keputusan dalam penggunaan produk dan jasa keuangan dapat meningkatkan kesejahteraan mereka.<sup>4</sup>

---

<sup>4</sup>OJK (Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia), <https://www.ojk.go.id/id/kanal/edukasi-dan-perlindungan-konsumen/regulasi/edaran-edarn-ojk/Documents/SAL%20SEOJK%2030%20-%20ITERASI%20KEUANGAN.pdf>.

### 3. Manfaat Literasi Keuangan

Literasi keuangan merupakan program nasional untuk meningkatkan kemakmuran dan kesejahteraan masyarakat memiliki berbagai manfaat sebagai berikut:<sup>5</sup>

#### a. Bagi Industri Keuangan

- 1) Semakin tinggi potensi transaksi keuangan yang dilakukan masyarakat maka potensi keuangan yang diperoleh Lembaga Jasa Keuangan (LJK) semakin besar.
- 2) Memotivasi Lembaga Jasa Keuangan (LJK) mengembangkan produk dan layanan sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

#### b. Bagi Masyarakat

- 1) Mampu memilih dan memanfaatkan produk jasa keuangan.
- 2) Memiliki kemampuan dalam melakukan perencanaan keuangan dengan lebih baik.
- 3) Terhindar dari aktivitas investasi pada instrument keuangan yang tidak tidak jelas.
- 4) Mendapatkan pemahaman mengenai manfaat dan risiko produk dan jasa keuangan.

### 4. Jenis-jenis Literasi Keuangan

Otoritas Jasa Keuangan menyatakan bahwa literasi keuangan merupakan rangkaian proses atau aktivitas untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan konsumen dan masyarakat luas sehingga

---

<sup>5</sup> OJK, "Literasi Keuangan," OJK, 2017, [https://ojk.go.id/id/kanal/edukasi-dan-perlindungan-konsumen/Pages/literasi-keuangan.aspx#:~:text=Literasi Keuangan memiliki tujuan, produk dan layanan jasa keuangan.](https://ojk.go.id/id/kanal/edukasi-dan-perlindungan-konsumen/Pages/literasi-keuangan.aspx#:~:text=Literasi%20Keuangan%20memiliki%20tujuan,produk%20dan%20layanan%20jasa%20keuangan.)

mereka mampu mengelola keuangan dengan lebih baik, sesuai dengan apa yang mereka butuhkan dan memberikan manfaat. Otoritas Jasa Keuangan membagi tingkat literasi keuangan menjadi beberapa bagian yaitu sebagai berikut:

- a. *Well literate*, yaitu memiliki pengetahuan dan keyakinan tentang lembaga jasa keuangan serta produk jasa keuangan, termasuk fitur, manfaat, resiko, hak dan kewajiban terkait produk dan jasa keuangan, serta memiliki keterampilan dalam menggunakan produk dan jasa keuangan.
- b. *Sufficient literate*, yaitu memiliki pengetahuan dan keyakinan tentang lembaga jasa keuangan serta produk dan jasanya, termasuk fitur manfaat dan resiko, hak dan kewajiban terkait produk dan jasa keuangan.
- c. *Less literate*, hanya memiliki pengetahuan tentang lembaga keuangan dan produk keuangan.
- d. *Not literate*, berarti tidak memiliki pengetahuan dan keyakinan terhadap lembaga jasa keuangan serta produk dan jasa keuangan serta tidak memiliki keterampilan dalam menggunakan produk dan jasa keuangan.<sup>6</sup>

Berdasarkan uraian di atas, dapat dipahami bahwa terdapat beberapa jenis-jenis dalam literasi keuangan. Menurut Otoritas Jasa Keuangan (OJK) di bagi menjadi empat, yaitu: *well literate*, *sufficient literate*, *less literate*, dan *not literate*.

---

<sup>6</sup> Hadi Ismanto, *Perbankan dan Literasi Keuangan*, (Sleman: CV Budi Utama, 2019), 107.

## 5. Aspek-aspek Literasi Keuangan

Aspek dalam literasi keuangan yang dapat membantu masyarakat dalam mengatur keuangannya untuk berinvestasi yaitu, manajemen uang (*money management*), tabungan dan investasi (*saving and investment*).

### a. Manajemen Uang (*money management*)

Manajemen uang terkait dengan kemampuan seseorang dalam menganalisis dan mengalokasikan pendapatannya untuk kebutuhan prioritas dan membuat anggaran.

### b. Tabungan dan investasi (*saving and investment*)

Tabungan merupakan bagian pendapatan yang tidak digunakan untuk konsumsi. Masyarakat yang memiliki penghasilan lebih tinggi dari kebutuhannya mempunyai kesempatan untuk menabung. Kegiatan tersebut tentunya untuk mendapatkan keuntungan. Menurut Kapoor, dikutip oleh Rina El Maza, ada enam faktor yang perlu dipertimbangkan dalam pemilihan tabungan, yaitu:

- 1) Tingkat pengembalian (persentase kenaikan tabungan),
- 2) Inflasi (perlu dipertimbangkan dengan tingkat pengembalian karena dapat mengurangi daya beli),
- 3) Pertimbangan-pertimbangan pajak,
- 4) Likuiditas (kemudahan dalam menarik dana jangka pendek tanpa kerugian atau dibebani fee),
- 5) Keamanan (ada tidaknya proteksi terhadap kehilangan uang jika bank mengalami kesulitan keuangan,

- 6) Pembatasan-pembatasan dan fee (penundaan atas pembayaran bunga yang dimasukkan dalam rekening dan pembebanan fee suatu transaksi tertentu untuk penarikan deposito).<sup>7</sup>

Investasi merupakan upaya yang dilakukan seseorang untuk mendapatkan keuntungan yang berlipat ganda. Sehingga keputusan seseorang dalam berinvestasi, memiliki banyak instrumen investasi yang dapat menjadi pilihan individu, seperti aset riil seperti tanah, properti, emas, maupun aset keuangan seperti saham, obligasi, sertifikat deposito, dan reksadana. Kapoor menjelaskan bahwa dalam berinvestasi, ada lima faktor yang mempengaruhi pilihan investasi

- a. Keamanan dan risiko,
- b. Komponen faktor risiko,
- c. Pendapatan investasi,
- d. Pertumbuhan investasi, likuiditas.<sup>8</sup>

Berdasarkan uraian di atas, dapat dipahami bahwa aspek dalam literasi keuangan yang dapat membantu masyarakat dalam mengatur keuangannya yaitu, manajemen uang (*money management*), tabungan dan investasi (*saving and investment*).

## 6. Indikator Literasi Keuangan

Analisis tingkat literasi keuangan yang digunakan oleh Chen & Volpe sebagaimana dikutip oleh Teuku Syifa Fadrizha Nanda, literasi keuangan dapat ditinjau dari empat dimensi aspek, yaitu: pengetahuan dan

---

<sup>7</sup> Rina El Maza, "Literasi Keuangan Masyarakat Kota Metro Terhadap Produk Investasi Pada Asuransi Syari'ah dan Deposito Syari'ah," *Adzkiya: Jurnal Hukum dan Ekonomi Syariah* 5, no. 1 (2017): 166.

<sup>8</sup> Rina El Maza, 166-167.

wawasan yang sifatnya umum (*general knowledge*), tabungan dan pinjaman (*savings and borrowing*), asuransi (*insurance*), serta investasi (*investment*).

Indikator literasi keuangan syariah yang diadopsi dari kajian Hambali dan Yulianto yang dimodifikasi dari Chen & Volpe, yaitu:

- a. Pengetahuan dasar keuangan syariah menurut Ichwan dan Hambali yaitu merupakan wawasan dan pengetahuan terkait dasar-dasar prinsip pengelolaan keuangan yang dimiliki seseorang untuk membantu dalam mengambil keputusan dan penerapan sejumlah kebijakan dalam aspek keuangan agar sesuai dengan prinsip syariah.
- b. Tabungan dan pinjaman syariah. Secara umum tabungan yaitu sebagian pendapatan yang disisihkan untuk disimpan agar dapat digunakan dikemudian hari atau untuk keperluan mendesak lainnya. Selain itu, tabungan mendorong seseorang menjadi belajar untuk mengelola keuangannya dengan bijak.
- c. Asuransi syariah, Fatwa DSN MUI nomor 21 tahun 2001 tentang pedoman umum asuransi syariah mendefinisikan asuransi syariah sebagai usaha saling melindungi dan tolong menolong di antara sejumlah orang/pihak melalui investasi dalam bentuk asset dan/atau tabarru' yang memberikan pola pengembalian untuk menghadapi risiko tertentu melalui akad (perikatan) yang sesuai dengan syariah
- d. Investasi syariah, menurut Hidayat yaitu aktivitas investasi pada instrument keuangan yang sesuai dengan prinsip Islam. Kegiatan bisnis dan investasi sangat dianjurkan dalam ajaran Islam. Investasi merupakan keputusan yang diambil seseorang untuk dikeluarkan pada

saat ini dengan tujuan digunakan untuk masa depan, namun demikian, dengan kegiatan investasi dalam Islam tidak berarti setiap individu bebas melakukan tindakan untuk memperkaya diri atau menimbun kekayaan dengan cara tidak benar. Etika bisnis harus tetap dilandasi oleh norma dan moralitas yang berlaku dalam ekonomi Islam yang bersumber dari Al- Qur'an dan Hadist.<sup>9</sup>

## **7. Faktor-faktor yang Memengaruhi Literasi Keuangan**

### **a. Faktor Internal**

#### **1) Usia**

Dari Abu Ahmadi mengemukakan bahwa memang daya ingat seseorang itu salah satunya dipengaruhi oleh usia. Dari uraian ini maka dapat disimpulkan bahwa bertambahnya usia seseorang dapat berpengaruh pada penambahan pemahaman yang diperolehnya, akan tetapi pada usia-usia tertentu atau menjelang usia lanjut kemampuan penerimaan atau mengingat suatu pemahaman akan berkurang.

#### **2) Pengalaman**

Pengalaman merupakan sumber pemahaman, atau pengalaman itu suatu cara untuk memperoleh kebenaran. Oleh sebab itu pengalaman pribadi pun dapat digunakan sebagai upaya untuk memperoleh pemahaman.

---

<sup>9</sup> Teuku Syifa Fadrizha Nanda, Ayumiati Ayumiati, dan Rahmaton Wahyu, "Tingkat Literasi Keuangan Syariah: Studi Pada Masyarakat Kota Banda Aceh," *JIHBIZ: Global Journal of Islamic Banking dan Finance*. 1, no. 2 (2019): 145, <https://doi.org/10.22373/jihbiz.v1i2.8573>.

### 3) Intelegensia

Intelegensia merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi hasil dari proses belajar. Intelegensia bagi seseorang merupakan salah satu modal untuk berfikir dan mengolah berbagai informasi secara terarah sehingga ia mampu menguasai lingkungan.<sup>10</sup>

#### b. Faktor Eksternal

##### 1) Pendidikan

Menurut Wied Hary menyebutkan bahwa tingkat pendidikan menentukan mudah tidaknya seseorang menyerap dan memahami pemahaman yang mereka peroleh, pada umumnya semakin tinggi pendidikan seseorang maka semakin baik juga pemahamannya.

##### 2) Pekerjaan

Memang secara tidak langsung pekerjaan turut andil dalam mempengaruhi tingkat pemahaman seseorang, hal ini dikarenakan pekerjaan berhubungan erat dengan faktor interaksi social dan kebudayaan.

##### 3) Sosial budaya dan Ekonomi

Menurut Lukman sosial budaya mempunyai pengaruh pada pemahaman seseorang. Status ekonomi seseorang juga akan menentukan persediaan suatu fasilitas yang diperlukan untuk

---

<sup>10</sup> Sudaryanto, "Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Pemahaman, " kesehatan lingkungan masyarakat, 2001.

kegiatan tertentu, sehingga akan mempengaruhi pemahaman seseorang.

#### 4) Lingkungan

Lingkungan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi pemahaman seseorang. Dalam lingkungan seseorang akan memperoleh pengalaman yang akan berpengaruh pada cara berfikir seseorang.

#### 5) Informasi

Menurut Wied Hary informasi akan memberikan pengaruh pada pemahaman seseorang. Meskipun seseorang memiliki pendidikan rendah tetapi jika ia mendapatkan informasi yang baik dari berbagai media misalnya TV, radio, atau koran maka hal itu dapat meningkatkan pemahaman masyarakat.<sup>11</sup>

Kedua faktor inilah yaitu faktor internal dan faktor eksternal yang menjadi acuan peneliti dalam melakukan sebuah penelitian karna secara umum kedua faktor ini sangat berpengaruh serta keterkaitannya sangat besar sehingga sangat efektif untuk dijadikan sebuah acuan.

## **B. Produk Bank Syariah**

### **1. Pengertian Bank Syariah**

Dalam Undang-undang perbankan syariah No.21 Tahun 2008 menyatakan bahwa perbankan syariah adalah segala sesuatu yang menyangkut tentang bank syariah dan unit usaha syariah, mencakup

---

<sup>11</sup> Sudaryanto.

kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya.<sup>12</sup>

Bank syariah merupakan bank yang kegiatannya mengacu pada hukum Islam, dan dalam kegiatannya tidak membebankan bunga maupun tidak membayar bunga kepada nasabah. Imbalan yang diterima oleh bank syariah maupun yang dibayarkan kepada nasabah tergantung dari akad dan perjanjian antara nasabaah dan bank.<sup>13</sup>

Bank syariah adalah suatu lembaga keuangan yang berfungsi sebagai perantara bagi pihak yang kelebihan dana dengan pihak yang kekurangan dana yang biasa disebut *Islamic banking* atau *interest free banking*, yaitu suatu sistem perbankan dalam pelaksanaan operasional tidak menggunakan sistem bunga (*riba*), spekulasi (*maisir*), dan ketidakpastian atau ketidakjelasan (*gharar*).<sup>14</sup>

Berdasarkan penyampaian diatas, dapat disimpulkan bank syariah merupakan bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah, baik menghimpun dana maupun menyalurkan dana dalam pelaksanaannya tidak menggunakan sistem bunga (*riba*), yang bertujuan menunjang pelaksanaan pembangunan nasional dalam rangka meningkatkan keadilan, kebersamaan dan pemerataan kesejahteraan.

---

<sup>12</sup> Ismail, *Perbankan Syariah*. 33

<sup>13</sup> Ismail, 32

<sup>14</sup> Neneng Nur Hasanah, *Hukum Perbankan Syariah* (Jakarta: Sinar Grafika, 2017). 7

## 2. Karakteristik Produk Bank Syariah

Implementasi transaksi yang sesuai dengan paradigma dan asas transaksi syariah harus memenuhi karakteristik dan persyaratan sebagai berikut:

- a. Transaksi hanya dilakukan berdasarkan prinsip saling paham dan saling ridha.
- b. Prinsip kebebasan bertransaksi diakui sepanjang objeknya hallal dan baik (*thayib*).
- c. Uang hanya berfungsi sebagai alat tukar dan satuan pengukur nilai, bukan sebagai komoditas.
- d. Tidak mengandung unsur riba.
- e. Tidak mengandung unsur kezaliman.
- f. Tidak mengandung unsur *maysir*.
- g. Tidak mengandung unsur *gharar*.
- h. Tidak mengandung unsur haram.
- i. Tidak menganut prinsip nilai waktu dari uang (*time value of money*) karena keuntungan yang didapat dalam kegiatan usaha terkait dengan risiko yang melekat pada kegiatan usaha tersebut.
- j. Transaksi dilakukan berdasarkan suatu perjanjian yang jelas dan benar. Serta untuk keuntungan semua pihak tanpa merugikan pihak lain sehingga tidak diperkenankan menggunakan standar ganda harga untuk satu akad serta tidak menggunakan dua transaksi bersamaan yang berkaitan (*ta'alluq*) dalam satu akad.

- k. Tidak ada distorsi harga melalui rekayasa permintaan (*najasy*), maupun melalui rekayasa penawaran (*ihthikar*).<sup>15</sup>

Setelah adanya karakter dari produk bank syariah tentunya tidak terlepas dari idealnya suatu produk bank syariah, demi terciptanya suatu produk yang dapat berjalan sesuai dengan prinsip syariah juga dapat bersaing dengan produk bank konvensional, namun tidak sebatas itu saja karena bank syariah memiliki berbagai kendala dalam mengembangkan produknya.<sup>16</sup>

### 3. Produk Bank Syariah

#### a. Sistem Penghimpunan Dana

Dilihat dari sumbernya, dana bank syariah terdiri atas:

##### 1) Sumber Dana

Sebagai salah satu lembaga yang berfungsi untuk mengimpun dana masyarakat, bank syariah harus memiliki sumber dana optimal sebelum disalurkan kembali ke masyarakat. Disamping itu, sebagai bank syariah yang di tuntutan untuk mempraktikkan kaidah Islam, maka perlu dipahami terlebih dahulu dana masyarakat dan transaksi-transaksinya yang tidak bertentangan dengan syariat Islam.

Sumber dana yang dapat dihimpun dari masyarakat terdiri dari tiga jenis dana, yaitu dana modal yaitu dana dari pendiri bank dan dari para pemegang saham tersebut, dana titipan masyarakat

---

<sup>15</sup> OJK Pedoman Akuntansi Perbankan Syariah Indonesia (PAPSI), 1.6

<sup>16</sup> Zainul Arifin, *Memahami Bank Syariah* (Jakarta: Alfabeta, 2000) 199.

baik yang dikelola oleh bank dalam sistem *Wadi'ah*, maupun yang diinvestasikan melalui bank dalam bentuk dana investasi khusus (*Mudhrabah Muqayyadah*) atau investasi terbatas (*Mudhrabah Muqayyadah*) serta dana zakat, infak, dan sadaqah.<sup>17</sup>

## 2) Titipan (*Al-Wadi'ah*)

*Wadi'ah* dapat diartikan sebagai titipan dari satu pihak penitip (*muwaddi*) ke pihak penyimpan (*mustawda*), baik individu maupun badan hukum yang harus dijaga dan dikembalikan kapan saja *muwaddi* menghendakinya. Adapun yang dapat di titipkan di bank adalah suatu barang yang berharga seperti uang, dokumen, surat berharga dan barang berharga lainnya. Simpanan atau tabungan yang berakad wadi'ah ada dua yaitu:<sup>18</sup>

### a) *Wadi'ah Yad-Amanah*

*Wadi'ah yad-amanah* adalah pihak yang menerima titipan tidak boleh menggunakan dan memanfaatkan uang atau barang yang dititipkan tersebut sampai diambil kembali oleh nasabah penitip. Sedangkan bank dapat meminta imbalan atas penitipan uang tersebut, dan memberikan bonus kepada nasabah dari hasil pemanfaatan uang titipan namun tidak boleh diperjanjikan sebelumnya dan besarnya tergantung kepada kebijakan penerima titipan (bank).

---

<sup>17</sup> Andrianto dan M. Anang Firmansyah, *Manajemen Bank Syariah (Implementasi Teori dan Praktek)*, (Jawa Timur: CV. Penerbit Qiara Media, 2019), 102.

<sup>18</sup> Wiroso, *Produk Perbankan Syariah*, (Jakarta: PT. Sardi Sarana Media, 2009), 120-121.

b) *Wadi'ah Yad Adh-Dhamanah*

*Wadi'ah yad adh-dhamanah* adalah pihak yang menerima titipan boleh menggunakan dan memanfaatkan uang atau barang yang dititipkan. Pihak bank dalam hal ini mendapatkan hasil dari Nasabah (*Muwaddi*), Bank (*Mustawda'*) pengguna dana dan bank dapat memberikan insentif kepada penitip dalam bentuk bonus. Apabila dari hasil pemanfaatan tersebut diperoleh keuntungan maka seluruhnya menjadi hak penyimpan (bank).

3) Investasi (*Mudharabah*)

Bank menghimpun dana bagi hasil atas dasar prinsip *mudharabah*, yaitu akad kerja sama antara pemilik dana (*shahibul maal*) dengan pengusaha (*mudharib*) untuk melakukan suatu usaha bersama, dan pemilik dana tidak boleh mencampuri pengelolaan bisnis sehari-hari. Keuntungan yang diperoleh dibagi antara keduanya dengan perbandingan (nisbah) yang telah disepakati sebelumnya.<sup>19</sup>

Prinsip *mudharabah* juga digunakan untuk jasa pengelolaan rekening tabungan. Salah satu syarat *mudharabah* adalah dananya harus dalam bentuk uang (*monetary form*), dalam jumlah tertentu diserahkan kepada *mudharib*. Oleh karena itu tabungan *mudharabah* tidak dapat ditarik sewaktu-waktu sebagaimana tabungan *Wadi'ah*.<sup>20</sup>

---

<sup>19</sup> Wiroso. 319.

<sup>20</sup> Adiwarmarman Karim, *Bank Islam Analisis dan Fiqh dan Keuangan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013), 109.

Sehingga untuk tabungan *Mudharabah* biasanya tidak diberikan fasilitas ATM (Anjungan Tunai Mandiri), karena penabung tidak dapat menarik dananya dengan leluasa/dalam aplikasinya bank syariah melayani tabungan *mudharabah* dalam bentuk *targeted saving*, seperti tabungan kurban, tabungan haji dan tabungan lain yang dimaksudkan untuk suatu pencapaian target kebutuhan dalam jumlah dan atau jangka waktu tertentu.

Berdasarkan kewenangan yang diberikan oleh pihak penyimpan dana, prinsip *mudharabah* terbagi menjadi dua yaitu:<sup>21</sup>

a) *Mudharabah Mutlaqah*

Dalam *mudharabah mutlaqah*, bahwa tidak ada pembatasan bagi bank dalam menggunakan dana yang dihimpun. Nasabah tidak memberikan persyaratan apapun kepada bank. Jadi bank memiliki kebebasan penuh untuk menyalurkan dana *mudharabah mutlaqah* ini ke bisnis manapun yang diperkirakan menguntungkan.

*Mudharabah* yang memberikan kewenangan penuh kepada pihak lainnya (*mudharib*) dalam menentukan jenis dan tempat investasi, sedangkan keuntungan dan kerugian dibagi menurut kesepakatan bersama. Terdapat dua jenis penghimpunan dana dari penerapan *mudharabah mutlaqah* di atas yaitu tabungan *mudharabah* dan deposito *mudharabah*.

---

<sup>21</sup> Adiwarman Karim.

b) *Mudharabah Muqayyadah*

*Mudharabah* memberikan kewenangan terbatas kepada pihak lainnya (*mudharib*) dalam menentukan jenis dan tempat investasi. Sedangkan keuntungan dan kerugian dibagi menurut kesekatan bersama.

Dalam transaksi dengan prinsip *mudharabah*, rukun yang harus dipenuhi adalah:

- (1) *Shahibul maal* (pemilik modal/dana);
- (2) *Mudharib* (pengelola dana);
- (3) Amal (usaha/pekerjaan); dan
- (4) Ijab kabul (akad).<sup>22</sup>

Dalam pelaksanaannya tabungan *mudharabah* menunjukkan adanya penggunaan akad lain dalam tabungan *mudharabah*, yaitu adanya akad *ijarah*, tetapi secara teknis penggunaannya berbeda. *Mudharabah* yang merupakan bentuk investasi, maka akad *ijarah* menjadi bagian dari *mudharabah* tersebut.<sup>23</sup>

Akad *ijarah* digunakan sebagai penyewaan fasilitas yang diberikan oleh bank, yang beban administrasinya ditanggung oleh nasabah itu sendiri, misalnya nasabah yang sudah membuka rekening tabungan akan diberikan fasilitas kartu ATM yang nantinya kartu tersebut dipergunakan untuk memenuhi

---

<sup>22</sup> Feby Ayu Amalia, "Investasi Tabungan Di Bank Syariah Dalam Perspektif Hukum Ekonomi Syariah," *Jurnal Ekonomi Syariah dan Perbankan Islam* 4, no. 1 (2019): 82.

<sup>23</sup> Amalia. 84.

kebutuhan keuangan nasabah dan bisa digunakan pada ATM lainnya.<sup>24</sup>

Maka dalam hal ini pihak bank boleh membebankan biaya administrasi kepada nasabah. Tetapi mengenai penerapannya tetap berdasarkan ketentuan dari bank, karena bank mempunyai kewenangan dalam menentukan pelaksanaannya.<sup>25</sup>

#### b. Sistem Penyaluran Dana

Dalam sistem penyaluran dana yaitu meliputi:<sup>26</sup>

##### 1) *Murabahah*

Menurut Veitzal Rivai *Murabahah* adalah akad jual beli atas suatu barang dengan harga yang disepakati antara penjual dan pembeli, setelah sebelumnya penjual menyebutkan dengan sebenarnya harga perolehan atas barang tersebut dan besarnya keuntungan yang diperoleh.

##### 2) *Ba'i As-Salam*

Salam adalah jual beli dengan sistem pesanan, pembayaran dimuka sementara barang diserahkan di waktu kemudian. Dalam hal ini pembeli hanya memberikan rincian spesifikasi barang yang akan dipesan.

##### 3) *Istishna'*

Istishna adalah meminta kepada seseorang untuk dibuatkan suatu barang tertentu dengan spesifikasi tertentu. Istishna juga

---

<sup>24</sup> Amalia.

<sup>25</sup> Amalia.

<sup>26</sup> Imam Mustofa, *Fiqh Mua'alah Kontemporer* (Jakarta: Rajawali Pers, 2016). 65

diartikan sebagai akad untuk membeli barang yang akan dibuat oleh seseorang. Jadi dalam akad *istishna* barang yang menjadi objek adalah barang-barang buatan atau hasil karya.

c. Produk Pelengkap

1) *Al-Wakalah*

*Wakalah* atau *Wakilah* adalah penyerahan atau pendelegasian atau pemberian mandat dari suatu pihak kepada pihak lain. Mandat ini harus dilakukan sesuai dengan yang telah disepakati oleh si pemberi mandat.<sup>27</sup>

2) *Al-Kafalah*

Pengertian *kafalah* adalah jaminan yang diberikan penanggung kepada pihak ketiga untuk memenuhi kewajiban pihak kedua atau yang di tanggung. Dapat pula diartikan sebagai pengalihan tanggung jawab dari suatu pihak kepada pihak lain.<sup>28</sup>

3) *Al-Qard*

Akad *Qard* adalah akad pinjaman dana kepada nasabah dengan ketentuan bahwa nasabah wajib mengembalikan pokok pinjaman yang diterima pada waktu yang telah disepakati baik secara sekaligus maupun cicilan.<sup>29</sup>

4) *Al-Hiwalah*

Akad *Hawalah* adalah akad pengalihan utang dari pihak yang berutang kepada pihak lain yang wajib menanggung atau

---

<sup>27</sup> Kasmir, *Bank dan Lembaga Keuangan*, (Jakarta : Rajawali Pers, 2014), 174.

<sup>28</sup> Kasmir. 174.

<sup>29</sup> Andri Soemitra, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah* (Jakarta: Kencana, 2009). 79.

membayar. Tujuan hawalah adalah membantu pemasok mendapatkan modal tunai agar dapat melanjutkan produksinya, karena ia memiliki cukup dana untuk memulai pekerjaan berikutnya.<sup>30</sup>

#### 5) *Rahn*

*Rahn* adalah menahan salah satu harta milik sipeminjam sebagai jaminan atas pinjaman yang diterimanya. Barang yang ditahan tersebut memiliki nilai ekonomis dan nilai jual sekurang-kurangnya setara dengan pinjaman yang diterima menurut harga pasar.<sup>31</sup>

Dengan demikian pihak yang menahan memperoleh jaminan untuk dapat mengambil kembali seluruh atau sebagian piutangnya. Tujuan akad *rahn* adalah memberikan jaminan pembayaran kepada bank dalam memberikan pembiayaan. Produk *rahn* dalam perbankan dapat dipakai sebagai produk pelengkap sebagai jaminan dalam pembayaran, ataupun sebagai produk tersendiri atau yang biasa dikenal dengan gadai.<sup>32</sup>

### C. Dampak Literasi Keuangan

#### 1. Dampak Positif Literasi Keuangan

Peningkatan literasi keuangan diharapkan dapat memberikan sebuah perubahan pola pikir dan perilaku suatu negara khususnya hal yang

---

<sup>30</sup> Nur Rianto Al Arif, *Dasar-Dasar Pemasaran Bank Syariah* (Jakarta: Alfabeta, 2012). 53.

<sup>31</sup> Nur Rianto Al Arif. 55.

<sup>32</sup> Nur Rianto Al Arif.

berkaitan atau berhubungan dengan keuangan. Dari peningkatan literasi ekonomi yang dilakukan tentunya kita tidak dapat terhindar dari dampak positif yang diakibatkan atas peningkatan tersebut.

Adapun dampak positif peningkatan literasi ekonomi dapat dirasakan pada individu, keluarga, dan masyarakat secara keseluruhan. Dampak positif dimaksud diantaranya sebagai berikut:

- a. Pengambilan Keputusan Keuangan yang Lebih Baik: Orang yang paham tentang konsep-konsep keuangan cenderung membuat keputusan keuangan yang lebih baik dan bijaksana. Mereka mungkin memiliki kemampuan untuk menilai risiko dan peluang investasi dengan lebih baik, dan mengambil keputusan yang mendukung keberhasilan keuangan jangka panjang.
- b. Menghindari Penipuan dan Kecurangan Keuangan: Orang yang paham tentang konsep-konsep keuangan lebih mampu mengenali kesalahan dalam laporan keuangan atau investasi palsu dan menghindari penipuan dan kecurangan keuangan.
- c. Pengelolaan Utang yang Lebih Baik: Dengan pemahaman yang baik tentang konsep-konsep keuangan, orang dapat mengelola utang mereka dengan lebih baik, mengurangi beban utang, dan meningkatkan kemampuan untuk membayar utang dengan lebih cepat.
- d. Mengambil Keuntungan dari Investasi: Dengan pemahaman yang baik tentang investasi, orang dapat mengambil keuntungan dari kesempatan investasi yang tersedia. Mereka mungkin memiliki kemampuan untuk

memilih investasi yang baik dan memahami risiko dan peluang investasi dengan lebih baik.

- e. Peningkatan Kesejahteraan Ekonomi: Peningkatan literasi ekonomi dapat membantu meningkatkan kesejahteraan ekonomi individu, keluarga, dan masyarakat secara keseluruhan. Orang yang paham tentang konsep-konsep keuangan cenderung memiliki penghasilan yang lebih tinggi dan kurang rentan terhadap kemiskinan dan masalah keuangan lain.<sup>33</sup>

## 2. Dampak Negatif Literasi Keuangan

Kurangnya literasi keuangan tentunya dapat memiliki dampak negatif pada individu, keluarga, dan masyarakat secara keseluruhan. Di bawah ini merupakan beberapa dampak negatif yang kemungkinan dapat ditimbulkan dari kurangnya literasi keuangan diantaranya :

- a. Kesulitan dalam Pengambilan Keputusan Keuangan: Orang yang kurang paham tentang konsep-konsep keuangan cenderung kesulitan membuat keputusan keuangan yang baik dan bijaksana. Ini bisa menyebabkan mereka mengambil keputusan yang merugikan keuangan mereka.
- b. Rentan terhadap Penipuan dan Kecurangan Keuangan: Orang yang kurang paham tentang konsep-konsep keuangan cenderung menjadi sasaran empuk penipuan dan kecurangan keuangan. Mereka mungkin

---

<sup>33</sup> Achmad Choerudin, *Literasi Keuangan*, (Padang: PT Global Eksekutif Teknologi, 2023).30-31.

tidak dapat mengenali kesalahan dalam laporan keuangan atau investasi palsu.

- c. Peningkatan Utang: Kurangnya literasi keuangan dapat membuat orang mengambil keputusan keuangan yang buruk, seperti mengambil utang yang tidak diperlukan atau tidak mampu untuk membayar. Ini bisa menyebabkan peningkatan utang dan masalah keuangan lainnya.
- d. Tidak Mengambil Keuntungan dari Investasi: Orang yang kurang paham tentang investasi cenderung tidak mengambil keuntungan dari kesempatan investasi yang tersedia. Mereka mungkin tidak tahu cara memilih investasi yang baik atau tidak memiliki akses ke informasi yang tepat.
- e. Penurunan Kesejahteraan Ekonomi: Kurangnya literasi keuangan dapat menyebabkan penurunan kesejahteraan ekonomi individu, keluarga, dan masyarakat secara keseluruhan. Ini dapat berdampak pada kemiskinan, pengangguran, dan masalah ekonomi lainnya.<sup>34</sup>

---

<sup>34</sup> Choerudin. 26-27.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Sifat Penelitian**

##### **1. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan (*field research*) adalah suatu penelitian yang dilakukan di lapangan atau di lokasi penelitian, suatu tempat yang dipilih sebagai lokasi untuk menyelidiki gejala obyektif yang terjadi di lokasi tersebut, yang dilakukan untuk penyusunan suatu laporan ilmiah.<sup>1</sup>

Berdasarkan pengertian di atas, dapat dipahami bahwa penelitian ini adalah penelitian lapangan yaitu peneliti melakukan peninjauan langsung ke lokasi penelitian yaitu di Desa Kumpul Rejo Kecamatan Buay Madang Timur.

##### **2. Sifat Penelitian**

Sifat penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. penelitian ini yaitu dengan menggunakan pendekatan kualitatif yang merupakan suatu data deskriptif kualitatif untuk mendapatkan data yang mendalam, suatu data yang mengandung makna. Makna adalah data yang sebenarnya, data yang pasti yang merupakan suatu nilai dibalik data yang tampak, sehingga

---

<sup>1</sup> Abdurrahmat Fathoni, *Metodologi Penelitian & Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), 96.

penelitian kualitatif ini tidak menekankan pada generalisasi, tetapi lebih menekankan pada makna.<sup>2</sup>

Berdasarkan keterangan tersebut, dapat dipahami bahwa penelitian deskriptif kualitatif adalah suatu penelitian yang dimana peneliti lebih memfokuskan kepada proses, gejala, peristiwa atau kejadian yang terjadi saat ini yang diungkapkan dengan kata-kata untuk memperoleh sebuah kesimpulan dan bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai Dampak Literasi Keuangan Syariah Masyarakat Terhadap Tabungan Bank Syariah Desa Kumpul Rejo Kecamatan Buay Madang Timur.

## **B. Sumber Data**

Sumber data adalah subjek yang memberi data/informasi penelitian yang dibutuhkan. Sumber data bisa berupa manusia, benda, keadaan, dokumen, atau institusi. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa sumber data yaitu:

### **1. Sumber Data Primer**

Data primer adalah data yang diperoleh dan digali langsung dari sumber pertama atau obyek penelitian. Dapat dipahami bahwa sumber data primer adalah sumber data yang langsung diperoleh oleh peneliti dari sumber utamanya atau aslinya. Dalam penelitian ini untuk menentukan sumber data primer menggunakan teknik *Snowball Sampling* yang artinya dalam pengambilan teknik penentuan sampel yang bermula jumlahnya

---

<sup>2</sup> Eko Murdiyanto, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: UPN Veteran Yogyakarta Press, 2020). 125.

kecil kemudian menjadi membesar.<sup>3</sup> Peneliti mewawancarai masyarakat sebanyak lima belas orang yang terdiri dari perwakilan masing-masing dusun.

Sumber data primer dalam penelitian ini diperoleh secara langsung dari wawancara kepada Bapak Imam Nawawi selaku Kepala Desa Kumpul Rejo dan Masyarakat Desa Kumpul Rejo. Perwakilan dusun 01 yaitu Eka Dharma Restiana dan Neneng Sri Wahyuni. Perwakilan dusun 02 yaitu Lily Anggela dan Okta Rizqi Azhari. Perwakilan dusun 03 yaitu Ihya Rizha Haidarrafi, Sudarto dan Kristiani. Perwakilan dusun 04 yaitu Winda Kurniasih, Lia Madyo Raatri, Sulasni, dan Susi Purwanti. Perwakilan dusun 05 yaitu Dewi Fortuna, Shela Mindasari, dan Cindi Wirantika Sari.

## **2. Sumber Data Sekunder**

Data sekunder adalah jenis data yang diperoleh dan digali dari sumber kedua/sekunder. Dapat juga dikatakan bahwa data sekunder adalah bahan-bahan atau data yang menjadi pelengkap dari sumber data primer. Sumber data sekunder merupakan sumber data yang digunakan sebagai pendukung dari penelitian dan hasil penelitian.<sup>4</sup> Sumber data sekunder bisa berupa catatan, buku, jurnal, dan masyarakat yang belum bergabung di Bank Syariah.

---

<sup>3</sup> Umar Sidiq dan Moh. Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*, (Ponorogo: CV. Nata Karya, 2019), 118

<sup>4</sup> Murcitaningrum, *Pengantar Metodologi Penelitian Ekonomi Islam*. 21

### C. Teknik Pengumpulan Data

Dalam Penelitian lapangan peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, antara lain:

#### 1. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua belah pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.

Pada penelitian ini menggunakan wawancara tidak terstruktur yaitu wawancara yang bebas dan peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.<sup>5</sup>

Peneliti melakukan wawancara dengan Perwakilan dusun 01 yaitu Eka Dharma Restiana dan Neneng Sri Wahyuni. Perwakilan dusun 02 yaitu Lily Anggela dan Okta Rizqi Azhari. Perwakilan dusun 03 yaitu Ihya Rizha Haidarrafi, Sudarto dan Kristiani. Perwakilan dusun 04 yaitu Winda Kurniasih, Lia Madyo Raatri, Sulasni, dan Susi Purwanti. Perwakilan dusun 05 yaitu Dewi Fortuna, Shela Mindasari, dan Cindi Wirantika Sari sebagai masyarakat Desa Kumpul Rejo. Peneliti juga melakukan wawancara dengan Bapak Imam Nawawi selaku Kepala Desa Kumpul Rejo.

---

<sup>5</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2022), 139

## 2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.<sup>6</sup> Pada teknik ini peneliti gunakan untuk memperoleh informasi mengenai lokasi penelitian melalui dokumen-dokumen yang berkaitan dengan penelitian. Dokumen yang dikumpulkan berupa profil dan keadaan masyarakat di Desa Kumpul Rejo.

### D. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencaari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat dengan mudah di pahami dan temuannya dapat di informasikan kepada orang lain.

Miles dan Huberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah tetap. Aktivitas dalam analisis data yaitu:

#### 1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, maka itu perlu dicatat secara teliti dan rinci. Untuk itu dilakukan analisis melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya,

---

<sup>6</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2016), 240.

dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas.

## **2. *Data Display* (Penyajian Data)**

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, atau sejenisnya. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Dengan menyajikan data akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.<sup>7</sup>

## **3. *Concluding Drawing / Verivication* (kesimpulan / verifikasi)**

Langkah ketiga adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal apabila didukung oleh bukti-bukti valid maka merupakan kesimpulan yang kredible. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang sehingga diteliti menjadi jelas.<sup>8</sup>

---

<sup>7</sup> Sugiyono, 249.

<sup>8</sup> Sugiyono, 252.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Profil Desa Kumpul Rejo

Desa Kumpul Rejo adalah salah satu desa dari tiga puluh desa yang ada di Kecamatan Buay Madang Timur. Jarak tempuh dari desa ke kecamatan kurang lebih 0 kilo meter karena balai desa Kumpul Rejo bersandingan dengan kantor Kecamatan Buay Madang Timur. Sedangkan jarak tempuh dari pusat desa ke Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur menempuh jarak kurang lebih 37 kilo meter ke arah barat. Desa Kumpul Rejo memiliki luas wilayah kurang lebih 217,6 Ha dengan jumlah penduduk 2.864 jiwa.<sup>1</sup>

##### 1. Mata Pencaharian Penduduk

**Tabel 4.1**  
**Mata Pencaharian Penduduk**

No	Mata Pencaharian	Jumlah
1	Petani	376
2	PNS	47
3	Buruh	42
4	Pedagang	3
5	TNI/Polri	3
6	Karyawan Swasta	13

Berdasarkan data di atas menjelaskan bahwa mayoritas pekerjaan atau mata pencaharian masyarakat Desa Kumul Rejo adalah sebagai petani. Hal ini menyebabkan Desa Kumpul Rejo dalam kesehariannya lebih banyak dihabiskan untuk bertani.

---

<sup>1</sup> Dokumentasi Arsip Sejarah Desa Kumpul Rejo, diakses Pada Tanggal 26 Februari 2024

## 2. Data Pendidikan

**Tabel 4.2**  
**Data Pendidikan**

No	Pendidikan	Jumlah
1	Sekolah Menengah Pertama	310
2	Sekolah Menengah Atas	625
3	Perguruan Tinggi	142

Berdasarkan data tabel pendidikan di atas bahwasannya penduduk Desa Kumpul Rejo sudah memiliki pengetahuan dalam bidang pendidikan yang kedepannya dapat mendongkrak kemajuan perekonomian masyarakat Desa Kumpul Rejo.

## 3. Keadaan Masyarakat Desa Kumpul Rejo

Masyarakat Desa Kumpul Rejo pada saat ini mayoritas mata pencahariannya adalah sebagai petani. Aktivitas yang dilakukannya sehari-hari yaitu pergi ke sawah, dan ada sebagian masyarakat yang kerja di kantor sebagai guru atau pegawai lainnya. Keadaan Desa Kumpul Rejo saat ini yaitu sedang di masa tunggu panen padi.

Terkait Lembaga Keuangan Syariah (LKS) atau Bank Syariah Indonesia belum ada di Desa Kumpul Rejo. Masyarakat di Desa Kumpul Rejo sendiri tidak banyak yang menggunakan Bank Syariah Indonesia di karenakan jauhnya jarak antara Desa Kumpul Rejo ke kantor Bank Syariah Indonesia dan kurang adanya sosialisasi mengenai bank syariah dan produk-produknya.<sup>2</sup>

---

<sup>2</sup> Wawancara dengan Bapak Imam Nawawi, Selaku Kepala Desa Kumpul Rejo, Pada Tanggal 26 Februari 2024

## B. Literasi Keuangan Masyarakat Terhadap Produk Bank Syariah

Berdasarkan data wawancara yang dilakukan peneliti, maka peneliti menetapkan informan sebagai berikut.

**Tabel 4.3**  
**Umur dan Pekerjaan Informan**

No	Nama	Pekerjaan	Umur
1	WK	Pedagang	39
2	LA	Guru	32
3	S	Guru	36
4	DF	PPL Sensus Pertanian	25
5	EDR	PPL Sensus Pertanian	28
6	CWS	PPL Sensus Pertanian	23
7	SM	Petugas Pengolahan badan Pusat Statistik	22
8	LMR	Karyawan Swasta	25
9	ORA	Mahasiswi	21
10	IRH	Mahasiswa	22
11	SP	Petani/Buruh	38
12	S	Petani/Buruh	43
13	SI	Satpol PP	32
14	NWS	Pedagang	40
15	K	Pedagang	44

Berdasarkan data tersebut, berikut hasil uraian wawancara yang telah peneliti lakukan. Berdasarkan wawancara dengan Ibu WK, warga desa Kumpul Rejo yang mata pencahariannya sebagai pedagang. Ibu LA dan Bapak S selaku guru di salah satu sekolah sekitar.<sup>3</sup> Mereka menyampaikan bahwa saat ini menjadi nasabah BSI karena menurutnya menyimpan uang di bank syariah dengan *easy wadiah* tidak ada potongan bulanan. Dalam wawancara ini mereka paham mengenai Bank Syariah yang beroperasi sesuai dengan prinsip syariat Islam dan tidak ada unsur riba di dalamnya.

<sup>3</sup> Bapak S, Masyarakat Desa Kumpul Rejo, *Wawancara Research*, Pada Tanggal 19 Februari 2024

Mengenai perbedaan beliau menyampaikan bahwa Bank Syariah tidak menggunakan unsur riba sedangkan Bank Konvensional masih menggunakan unsur riba. Akan tetapi mereka belum paham mengenai prinsip bank syariah dan produk-produk bank syariah lainnya selain produk *wadiah* yang mereka gunakan. Sejauh ini menurutnya juga belum ada sosialisasi atau promosi terkait lembaga keuangan syariah ataupun bank syariah yang dilakukan di desa ini.<sup>4</sup>

Selanjutnya peneliti juga melakukan wawancara dengan Ibu DF, Ibu EDR, Ibu CWS, saudari SM bekerja dan saudari LMR. Mereka saat ini menjadi nasabah Bank Syariah Indonesia karena tuntutan pekerjaan yang mengharuskan untuk membuka rekening BSI sebagai perantara dalam penerimaan gajinya. Masyarakat tersebut mereka hanya sebatas mengerti bahwa bank syariah tidak menggunakan unsur riba dalam prakteknya. Mengenai prinsip-prinsip bank syariah, produk-produk bank syariah seperti tabungan syariah, pembiayaan syariah, asuransi syariah, investasi syariah dan sistem bagi hasil/kerjasama mereka belum paham akan hal ini. Literasi keuangan menurut mereka berdampak positif karena dapat menarik mereka untuk menjadi nasabah. Sejauh ini menurut mereka juga belum ada sosialisasi atau promosi yang sampai ke Desa Kumpul Rejo.<sup>5</sup>

Kemudian peneliti melakukan wawancara dengan saudari ORA dan saudara IRH sebagai mahasiswi dan mahasiswa di salah satu kampus, menjadi

---

<sup>4</sup> Ibu WK, dan Ibu LA, Masyarakat Desa Kumpul Rejo, *Wawancara Research*, Pada Tanggal 16 Februari 2024.

<sup>5</sup> Ibu DF, Ibu EDR, Saudari SM, dan Saudari LMR, Masyarakat Desa Kumpul Rejo, *Wawancara Research*, Pada Tanggal 24 Februari 2024

nasabah Bank Syariah Indonesia di karenakan jurusan atau program studi yang mereka ambil mengharuskan untuk menggunakan Bank Syariah Indonesia. Mereka hanya sedikit mengetahui tentang bank syariah menurut mereka bank syariah adalah bank yang menggunakan syariat Islam (syariah) dan tidak ada bunganya. Untuk produk-produk yang ada di bank syariah seperti tabungan, pembiayaan, investasi, asuransi, dan prinsip bagi hasil dan kerjasama mereka belum mengetahuinya. Dampak literasi keuangan menurut mereka sangat positif dalam peningkatan penggunaan produk bank syariah. Selama ini juga belum ada yang menyebarluaskan informasi atau promosi terkait lembaga keuangan syariah atau bank syariah khususnya di Desa Kumpul Rejo.<sup>6</sup>

Wawancara dengan Ibu S dan Ibu SP warga Desa Kumpul Rejo adalah seorang petani dan buruh. Sejauh ini mereka belum menggunakan jasa keuangan apalagi LKS dan Bank Syariah Indonesia. Karena menurut mereka penghasilannya hanya cukup untuk kebutuhan sehari-hari, jadi mereka lebih memilih menyimpan di rumah uang yang mereka miliki karena sewaktu-waktu jika ada keperluan bias langsung di ambil. Mendapat penghasilan yang cukup saja bagi mereka sudah sangat bersyukur, dari hal ini maka mereka belum paham mengenai produk bank syariah seperti tabungan, pembiayaan, investasi, asuransi, dan prinsip bagi hasil mereka dan kerjasama belum mengetahuinya. Menurut mereka sejauh ini juga belum ada promosi atau sosialisasi mengenai LKS dan Bank Syariah Indonesia.<sup>7</sup>

---

<sup>6</sup> Saudari ORA, dan Saudara IRH, Masyarakat Desa Kumpul Rejo, *Wawancara Research*, Pada Tanggal 19 Februari 2024

<sup>7</sup> Ibu S, dan Ibu SP, Masyarakat Desa Kumpul Rejo, *Wawancara Research*, Pada Tanggal 19 dan 24 Februari 2024.

Peneliti selanjutnya melakukan wawancara dengan Bapak SI warga Desa Kumpul Rejo adalah seorang Satpol PP yang belum menggunakan LKS ataupun Bank Syariah, karena saat ini beliau menggunakan Bank Sumsel Babel yang berfungsi sebagai perantara gaji masuk dan menggunakan Bank Rakyat Indonesia (BRI) hanya sekedar ingin buka rekening saja. Mengenai produk dan prinsip bagi hasil dan kerjasama yang ada pada bank syariah belum paham.

Kemudian peneliti juga melakukan wawancara dengan Ibu NSW, dan Ibu K adalah warga desa yang memiliki usaha warung dirumahnya. Mereka juga belum menggunakan LKS ataupun Bank Syariah, karena mereka lebih memilih menggunakan Bank Rakyat Indonesia sebagai tempat menyimpan uang yang mereka miliki. Terkait Bank Syariah mereka belum paham mengenai pengertian, prinsip, ataupun produk yang ada di Bank Syariah. Menurut mereka juga belum ada informasi atau promosi yang dilakukan LKS atau Bank Syariah yang dilakukan di desa ini.<sup>8</sup>

Berdasarkan dari hasil wawancara diatas, peneliti dapat menganalisis bahwa yang mempengaruhi literasi keuangan pada masyarakat terhadap Bank Syariah adalah faktor internal dan eksternal, penjelesannya pada tabel di bawah ini:

---

<sup>8</sup> Bapak SI, Ibu NSW dan Ibu K, Masyarakat Desa Kumpul Rejo, *Wawancara Research*, Pada Tanggal 24 Februari 2024.

**Tabel 4.4**  
**Faktor Internal**  
**Yang Mempengaruhi Literasi Keuangan Masyarakat Desa Kumpul Rejo**

No	Faktor Yang Mempengaruhi	Penjelasan
1	Usia	<p>Usia berpengaruh dengan apa yang dipahami ketika pada saat usia sudah mulai matang maka kemungkinan untuk berkomunikasi dengan hal lain akan lebih mudah, dan pada fokus penelitian ini usia diantara 20 – 40 tahun masyarakat banyak yang sudah berkomunikasi atau bermitra dengan bank syariah.</p> <p>Berdasarkan data dari hasil wawancara yaitu lima belas orang dengan umur yang bervariasi, akan tetapi nasabah lebih dominan berumur 20 tahun yang sebanyak delapan orang dan tujuh orang lainnya berumur 30 tahun keatas.</p>
2	Pengalaman	<p>Pengalaman di dalam maupun di luar sangat berpengaruh dengan pengambilan keputusan atau menentukan sesuatu karna ketika seseorang sebelumnya telah memiliki pengalaman yang baik maka nantinya akan tidak ragu lagi memilih hal serupa begitu sebaliknya.</p> <p>Berdasarkan hasil dari wawancara yaitu Ibu LA sudah berpengalaman menjadi nasabah bank syariah sebelum adanya Bank Syariah Indonesia dari gabungan tiga bank yaitu Bank Syariah Mandiri, Bank Rakyat Indonesia Syariah, dan Bank Negara Indonesia Syariah. Hal ini yang membuat Ibu LA minat dalam menggunakan dan menjadi nasabah di Bank Syariah Indonesia.</p>
3	Intelegensia	<p>Intelegensia termasuk faktor internal yang sangat menentukan dalam individu seseorang untuk menentukan pilihan, karna faktor ini adalah faktor yang timbul dari akal pikiran seseorang. Dalam fokus penelitian ini ketika intelegensia seseorang dikatakan tinggi maka banyak sekali pertimbangan-pertimbangan dalam penentuan keputusan dan dalam masyarakat yang telah diteliti ketika tingkat intelegensia mereka tinggi maka mereka banyak yang ikut serta bergabung dengan Bank Syariah tersebut melalui berbagai pertimbangan-pertimbangan yang telah dipertimbangkan.</p> <p>Berdasarkan data hasil dari wawancara, dari lima belas orang yang di wawancara ada sepuluh orang yang menjadi nasabah karena mereka memiliki intelegensia yang baik sehingga dapat memepertimbangkan sebelum mengambil keputusan di bank syariah.</p>

**Tabel 4.5**  
**Faktor Eksternal**  
**Yang Mempengaruhi Literasi Keuangan Masyarakat Desa Kumpul Rejo**

No	Faktor Yang Mempengaruhi	Penjelasan
1	Pendidikan	<p>Pendidikan merupakan pembelajaran seseorang dari satu generasi ke generasi berikutnya serta pendidikan ini menjadi faktor yang terpenting dalam setiap individu mengambil sebuah tindakan. Tingkat pendidikan yang tinggi akan mempengaruhi seseorang dalam kehidupan sehari-hari. Kaitannya dalam penelitian ini bahwa hasil di lapangan membuktikan ketika pendidikan seseorang dapat dikatakan rendah maka seorang individu itu masih ragu untuk bergabung menjadi nasabah Bank Syariah, tetapi sebaliknya ketika pendidikan seseorang tinggi maka akan banyak yang bergabung dengan Bank Syariah.</p> <p>Berdasarkan data hasil dari wawancara, dari lima belas orang yang peneliti wawancarai terdapat Sembilan nasabah yang memiliki tingkat pendidikan tinggi yaitu lima orang yang sudah menyelesaikan Strata 1 (S1), satu orang yang sudah menyelesaikan Strata 2 (S2), satu orang yang sudah menyelesaikan Diploma 3 (D3), dan dua orang yang masih menjadi mahasiswa di salah satu kampus. Sehingga mereka paham mengenai pengertian bank syariah.</p> <p>Sedangkan enam orang yang belum paham sama sekali mengenai bank syariah dikarenakan tingkat pendidikannya dapat dikatakan cukup karena hanya samai ke jenjang sekolah menengah keatas.</p>
2	Pekerjaan	<p>Pekerjaan merupakan salah satu sumber untuk memperoleh rejeki dalam memenuhi kebutuhan individu, baik kebutuhan primer maupun kebutuhan sekunder. Dalam kaitannya dengan penelitian ini hal yang ditemukan di lapangan ketika masyarakat yang bekerja sebagai buruh atau petani masih banyak yang belum menggunakan jasa LKS atau Bank Syariah dan jika dibandingkan dengan guru dan pns maka mayoritas mereka telah bergabung dan menggunakan LKS atau Bank Syariah tersebut, baik secara perorangan maupun secara instansi yang sesuai dengan lokasi atau tempat mereka bekerja.</p> <p>Berdasarkan data dari hasil wawancara, ada</p>

No	Faktor Yang Mempengaruhi	Penjelasan
		sepuluh orang yang menjadi nasabah bank syariah dan menyimpan/membung di bank syariah, meskipun ada beberapa rang yang membuka rekening bank syariah karena hanya sebuah tuntutan pekerjaan mereka. Kemudian ada lima orang yang tidak menjadi nasabah, tiga orang diantaranya menjadi anggota di bank konvensional dan dua orang belum sama sekali menggunakan bank apapun di karenakan pekerjaan mereka hanya seorang buruh yang penghasilannya hanya cukup untuk kebutuhan sehari-hari.
3	Sosial Budaya dan Ekonomi	Sosial budaya dan ekonomi termasuk bagian eksternal yang mempengaruhi kehidupan di masyarakat, ada beberapa masyarakat yang mungkin belum mengerti sepenuhnya dengan LKS dan Bank Syariah tetapi mereka telah bergabung dengan LKS/Bank Syariah, alasan mereka karena teman,tetangga ataupun saudara banyak yang bergabung dengan LKS/Bank Syariah maka mereka dengan spontan untuk bergabung dengan lembaga tersebut karna adanya ajakan maupun telah percaya dengan individu yang bekerja pada lembaga keuangan syariah tersebut.
4	Lingkungan	Lingkungan juga berpengaruh, karna ketika masyarakat yang lingkungannya berdekatan langsung dengan LKS/Bank Syariah maka kemungkinan besar akan bergabung dengan LKS/Bank Syariah karena lingkungan sekitar banyak yang telah bergabung sehingga ini yang membuat mereka ikut bergabung dengan LKS/Bank Syariah tersebut. Akan tetapi di berdasarkan lingkungan yang di teliti masyarakat masih banyak yang belum menggunakan bank syariah dan lebih menggunakan bank konvensional sehingga mereka lebih menggunakan bank konvensional karena kantor Bank Syariah dri Desa kumpul Rejo juga terletak cukup jauh.
5	Informasi	Informasi adalah hal yang amat penting yang dibutuhkan atau diperlukan masyarakat untuk mengetahui sesuatu baik yang terjadi maupun yang belum terjadi. Dalam kaitannya dengan penelitian ini yang peneliti temukan di lapangan, banyak informasi yang belum mereka dapatkan di

No	Faktor Yang Mempengaruhi	Penjelasan
		masyarakat sehingga keterbatasan seseorang dalam memahami sesuatu itu jadi terbatas. Masyarakat yang belum menerima informasi terkait LKS/Bank Syariah maka akan ragu dan belum sempat bergabung dengan LKS/Bank Syariah tersebut berbeda dengan masyarakat yang telah paham atau mengetahui LKS/Bank Syariah tersebut maka mayoritas akan bermitra dengan LKS/Bank Syariah.

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi literasi keuangan masyarakat terhadap produk bank syariah adalah faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal tersebut yaitu usia, pengalaman serta intelegensia. Faktor eksternal yaitu pendidikan, pekerjaan, sosial budaya ekonomi, lingkungan ,dan informasi. Kedua faktor ini sangat berpengaruh dan relevansinya terhadap produk bank syariah. Jika masyarakat dalam usia, pendidikan, pekerjaan, intelegensia, serta informasinya mengetahui maka masyarakat tersebut akan menjadi nasabah pada lembaga keuangan syariah atau bank syariah.

Relevansinya terhadap produk bank syariah adalah ketika faktor-faktor tersebut terpenuhi atau dimiliki setiap individu-individu masyarakat baik faktor internal dan faktor eksternal maka masyarakat akan bergabung atau menggunakan jasa lembaga keuangan syariah atau bank sehingga menggunakan produk bank syariah dan jika faktor internal dan faktor eksternal tersebut tidak dimiliki setiap individu-individu masyarakat maka masyarakat tidak menggunakan jasa lembaga keuangan syariah atau bank sehingga menggunakan produk bank syariah.

### **C. Dampak Literasi Keuangan Masyarakat Terhadap Produk Bank Syariah**

Dalam penelitian ini peneliti mengadopsi konsep analisis tingkat literasi keuangan yang digunakan oleh Chen & Volpe, literasi keuangan dapat ditinjau dari empat dimensi aspek, yaitu: pengetahuan dan wawasan yang sifatnya umum, tabungan dan pinjaman, asuransi, serta investasi. Selanjutnya, Chen & Volpe juga mengelompokkan literasi keuangan kedalam tiga kelompok, yaitu: (1) Tingkat literasi keuangan rendah ( $< 60\%$ ), (2) Tingkat literasi keuangan sedang ( $60\%-79\%$ ), (3) Tingkat literasi keuangan tinggi ( $> 80\%$ ).

Berdasarkan data dari wawancara yang peneliti lakukan dari keseluruhan jumlah informan sebanyak 15 orang, dalam hal ini peneliti membagi menjadi dua kelompok informan yaitu kelompok informan pertama yang menjadi nasabah bank syariah sebanyak 10 orang dan kelompok informan kedua yang tidak menggunakan bank syariah sebanyak 5 orang.

Peneliti mendapatkan sebuah hasil dari kelompok pertama dilihat dari tingkat pengukuran dari segi pengertian, tabungan, pembiayaan, asuransi serta investasi mereka memberikan keterangan bahwasannya sebagian besar dari mereka hanya memahami terkait pengertian bank syariah saja. Kemudian berdasarkan hasil wawancara dari 5 orang yang belum menjadi nasabah bank syariah mereka belum paham sama sekali terkait pengertian dan produk-produk bank syariah. Dalam hal ini peneliti bisa mengatakan bahwa dampak literasi keuangan dari 15 informan ini termasuk ke kategori tingkat literasi keuangannya rendah karena  $< 60\%$ . Dapat di hitung menggunakan rumus  $\text{Jumlah Jawaban yang Benar} / \text{Jumlah Pertanyaan} \times 100 \%$ .

Literasi keuangan memiliki pengaruh yang sangat besar di kalangan masyarakat terhadap produk bank syariah. Dampak literasi keuangan pada masyarakat ada dua yaitu dampak positif dan dampak negatif. Dampak positif yang ditimbulkan apabila tingkat literasi keuangan masyarakat tergolong baik yaitu masyarakat dapat mengambil keputusan yang lebih baik dalam pengelolaan keuangan, dapat meminimalisir penipuan serta kecurangan dalam keuangan, dapat mengelola keuangan menjadi lebih baik dan dapat meyisihkan uangnya untuk menabung di bank, bisa mengelola utang secara baik bahkan dapat terhindar dari utang, masyarakat dapat berinvestasi dan mendapatkan keuntungan, kemudian kesejahteraan ekonomi di masyarakat akan meningkat.

Adapun dampak negatif yang muncul apabila tingkat literasi keuangan masyarakat tergolong rendah yaitu mengalami kesulitan dalam pengambilan sebuah keputusan, rentan terhadap penipuan atau kecurangan dalam keuangan, dapat memicu peningkatan utang apabila masyarakat tidak dapat mengelola keuangan dengan baik, tidak dapat berinvestasi sehingga tidak bisa mendapatkan keuntungan dari investasi, dan dapat menurunkan tingkat kesejahteraan ekonomi di masyarakat.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan data yang diperoleh di lapangan maka dapat disimpulkan bahwa masyarakat Desa Kumpul Rejo, Kecamatan Buay Madang Timur tingkat literasi keuangannya masih tergolong rendah. Literasi keuangan juga membawa dampak yang sangat berpengaruh pada masyarakat.

Dampak literasi keuangan masyarakat Desa Kumpul Rejo terhadap produk Bank Syariah berdampak negatif karena tingkat literasi keuangan mereka tergolong rendah. Dengan tingkat literasi yang rendah maka mereka kurang berminat untuk menggunakan produk-produk Bank Syariah.

#### **B. Saran**

1. Bagi pihak Bank Syariah, untuk meningkatkan sosialisasi serta pemahaman (edukasi) kepada masyarakat pedesaan tentang produk bank syariah dan melaksanakan promosi dengan strategi yang tepat sehingga dapat menarik minat masyarakat untuk bergabung di bank syariah.
2. Bagi pembaca, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan pengetahuan terkait literasi keuangan terhadap produk bank syariah.
3. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan agar dapat lebih mengenal literasi keuangan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdussamaad, Zuchri. *Metode Penelitian Kualitatif*. Sulawesi: Syakir Media Press, 2012.
- Al Arif, Nur Rianto. *Dasar-Dasar Pemasaran Bank Syariah* Jakarta: Alfabeta, 2012.
- Amalia, Feby Ayu. "Investasi Tabungan Di Bank Syariah Dalam Perspektif Hukum Ekonomi Syariah." *Jurnal Ekonomi Syariah dan Perbankan Islam* 4. no. 1 2019.
- Andrianto dan M.Anang Firmansyah. *Manajemen Bank Syariah Implementasi Teori dan Praktek*. Jawa Timur: CV. Penerbit Qiara Media, 2019.
- Arifin, Zainul. *Memahami Bank Syariah* Jakarta: Alvabet, 2000
- Choerudin, Achmad. *Literasi Keuangan*. Padang: PT Global Eksekutif Teknologi, 2023.
- Darmawan, Daddy et al. "Pengaruh Pelatihan Keuangan. Organisasi. dan Intensitas Belanja Online Terhadap Kemampuan Literasi Keuangan Masyarakat Milenial." *Jurnal AKRAB* 11. no. 1 2020: 65. <https://doi.org/10.51495/jurnalakrab.v11i1.305>.
- Fathoni, Abdurrahmat. *Metodologi Penelitian & Teknik Penyusunan Skripsi*. Jakarta: Rineka Cipta, 2011.
- Hasanah, Neneng Nur. *Hukum Perbankan Syariah* Jakarta: Sinar Grafika, 2017.
- Ismail. *Perbankan Syariah* Jakarta: Kencana, 2011.
- Ismanto, Hadi. *Perbankan dan Literasi Keuangan*. Sleman: CV Budi Utama, 2019.
- Karim, Adiwarmarman. *Bank Islam Analisis dan Fiqh dan Keuangan* Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013.
- Kasmir. *Bank dan Lembaga Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers, 2014.
- Kusumawardani, Astri. "Pengaruh Literasi Keuangan. Experienced Regret. Risk Tolerance. dan Motivasi Pada Keputusan Investasi Keluarga Dalam Perspektif Masyarakat Bali". *Journal of Business & Banking*. Vol. 6. No. 2. 2016.

- Laily, Nujmatul. "Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Mahasiswa Dalam Mengelola Keuangan. " *Journal of Accounting dan Business Education* 1. no. 4 2016: 2. <https://doi.org/10.26675/jabe.v1i4.6042>.
- Maza, Rina El. "Literasi Keuangan Masyarakat Kota Metro Terhadap Produk Investasi Pada Asuransi Syariah dan Deposito Syariah." *Adzkiya: Jurnal Hukum dan Ekonomi Syariah* 5. no. 1 2017.
- Moleong, Lexy J. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014.
- Murcitaningrum, Suraya. *Pengantar Metodologi Penelitian Ekonomi Islam*. 1st edn Yogyakarta: Prudent Media, 2013.
- Murdiyanto, Eko. *Metode Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: UPN Veteran Yogyakarta Press, 2020.
- Mustofa, Imam. *Fiqh Mua'alah Kontemporer* Jakarta: Rajawali Pers, 2016.
- Nadya Novandriani dan Karina Moeliono. "Analisis Tingkat Literasi Keuangan Pada Dosen Universitas Telkom Tahun 2016. " *Jurnal Ekonomi. Bisnis & Entrepreneurship*, 2017.
- Nanda, Teuku Syifa Fadrizha, Ayumiati, dan Rahmaton Wahyu. "Tingkat Literasi Keuangan Syariah: Studi Pada Masyarakat Kota Banda Aceh. " *JIHBIZ : Global Journal of Islamic Banking dan Finance.*, 2019. <https://doi.org/10.22373/jihbiz.v1i2.8573>.
- Novandriani, Nadya dan Karina Moeliono. "Analisis Tingkat Literasi Keuangan Pada Dosen Universitas Telkom Tahun 2016. " *Jurnal Ekonomi. Bisnis & Entrepreneurship* 11. no. 2 2017.
- OJK. "Literasi Keuangan." OJK, 2017. <https://ojk.go.id/id/kanal/edukasi-dan-perlindungan-konsumen/Pages/literasi-keuangan.aspx#:~:text=Literasi Keuangan memiliki tujuan. produk dan layanan jasa keuangan.>
- Puspita, Amelia Tri, Deni Lubis, dan Marhamah Muthohharoh. "Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Tingkat Literasi Keuangan Syariah Pada Mahasiswa Muslim Di Bogor. " *Al-Muzara'ah* 9. no. 1 2021: 4. <https://doi.org/10.29244/jam.9.1>.
- Sidiq, Umar dan Moh. Miftachul Choiri. *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*. Ponorogo: CV. Nata Karya, 2019.
- Soemitra, Andri. *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah* Jakarta: Kencana, 2009.
- Solehah, Imroatus. "Literasi Keuangan Mahasiswa S1 Perbankan Syariah IAIN Metro Terhadap Keputusan Menabung." 2019.

Sudaryanto. "Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Pemahaman. " kesehatan lingkungan masyarakat, 2001. <http://kesehatanlingkunganmasyarakat.blogspot.com/2012/03/fhdfhdfh.html>.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2016.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta, 2022.

Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 1/SEOJK.07/ 2014 Tentang Pelaksanaan Edukasi dalam Rangka Meningkatkan Literasi Keuangan Kepada Konsumen Dan/Atau Masyarakat.<https://ojk.go.id/id/kanal/edukasi-dan-perlindungan-konsumen/regulasi/surat-edaran-ojk/Pages/SEOJK-tentang-Pelaksanaan-Edukasi-Dalam-Rangka-Meningkatkan-LK-Kepada-Konsumen.aspx>

Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 1/SEOJK.07/2014 *Tentang Pelaksanaan Edukasi Dalam Rangka Meningkatkan Literasi Keuangan Kepada Konsumen Dan/Atau Masyarakat*.

Teuku Syifa Fadrizha Nanda. Ayumiati Ayumiati. dan Rahmaton Wahyu. "Tingkat Literasi Keuangan Syariah: Studi Pada Masyarakat Kota Banda Aceh." *JIHBIZ :Global Journal of Islamic Banking dan Finance.*, 2019.

Wilardjo, Setia Budhi. "Peran dan Perkembangan Bank Syariah." *Value Added* 53. no. 9, 2019.

Wiroso. *Produk Perbankan Syariah*. Jakarta: PT. Sardi Sarana Media, 2009.

# **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

Nomor : B-0846/In.28.1/J/TL.00/03/2024  
Lampiran : -  
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,  
Rina El Maza (Pembimbing 1)  
Rina El Maza (Pembimbing 2)  
di-

Tempat  
*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **INDAH AYU WULANDARI**  
NPM : 2003020019  
Semester : 8 (Delapan)  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jurusan : S1 Perbankan Syariah  
Judul : DAMPAK LITERASI KEUANGAN MASYARAKAT TERHADAP  
PRODUK BANK SYARIAH DESA KUMPUL REJO KECAMATAN  
BUAY MADANG TIMUR

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
  - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
  - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 18 Maret 2024  
Ketua Jurusan,



**Muhammad Ryan Fahlevi M.M**

## **OUTLINE**

### **DAMPAK LITERASI KEUANGAN MASYARAKAT TERHADAP PRODUK BANK SYARIAH DESA KUMPUL REJO KECAMATAN BUAY MADANG TIMUR**

**HALAMAN SAMPUL**

**HALAMAN JUDUL**

**NOTA DINAS**

**PERSETUJUAN**

**PENGESAHAN**

**ABSTRAK**

**ORISINALITAS PENELITIAN**

**MOTTO**

**PERSEMBAHAN**

**KATA PENGANTAR**

**DAFTAR ISI**

**DAFTAR GAMBAR**

**DAFTAR LAMPIRAN**

#### **BAB I PENDAHULUAN**

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Pertanyaan Penelitian
- C. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- D. Penelitian Relevan

#### **BAB II LANDASAN TEORI**

- A. Literasi Keuangan
  - 1. Pengertian Literasi
  - 2. Tujuan Literasi Keuangan
  - 3. Manfaat Literasi Keuangan
  - 4. Jenis-jenis Literasi Keuangan
  - 5. Aspek-aspek Literasi Keuangan
  - 6. Indikator Literasi Keuangan
  - 7. Faktor-faktor yang Memengaruhi Literasi Keuangan

- B. Produk Bank Syariah
  - 1. Pengertian Bank Syariah
  - 2. Karakteristik Produk Bank Syariah
  - 3. Produk Bank Syariah
- C. Dampak Literasi Keuangan
  - 1. Dampak Positif Literasi Keuangan
  - 2. Dampak Negatif Literasi Keuangan

### **BAB III METODE PENELITIAN**

- A. Jenis dan Sifat Penelitian
- B. Sumber Data
- C. Teknik Pengumpulan Data
- D. Teknik Penguji Keabsahan Data
- E. Teknik Analisa Data

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

- A. Profil Desa Kumpul Rejo
- B. Literasi Keuangan Masyarakat Terhadap Produk Bank Syariah
- C. Dampak Literasi Keuangan Masyarakat Terhadap Produk Bank Syariah

### **BAB V PENUTUP**

- A. Kesimpulan
- B. Saran

### **DAFTAR PUSTAKA LAMPIRAN-LAMPIRAN DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

Mengetahui,  
Pembimbing



**Rina El Maza, S.H.I., M.S.I**  
NIP. 19840123 200912 2 005

Metro, 14 Desember 2023

Mahasiswa Ybs.



**Indah Ayu Wulandari**  
NPM. 2003020019

**ALAT PENGUMPUL DATA (APD)**  
**DAMPAK LITERASI KEUANGAN MASYARAKAT TERHADAP**  
**PRODUK BANK SYARIAH DESA KUMPUL REJO**  
**KECAMATAN BUAY MADANG TIMUR**

**A. Wawancara**

1. Wawancara kepada kepala Desa Kumpul Rejo
  - a. Bagaimana keadaan masyarakat Desa Kumpul Rejo saat ini?
  - b. Apakah sudah ada lembaga keuangan syariah yang ada di Desa Kumpul Rejo?
2. Wawancara kepada masyarakat Desa Kumpul Rejo
  - a. Apakah Bapak/Ibu saat ini menjadi nasabah di bank?
  - b. Jika Ya, bank apa yang Bapak/Ibu gunakan? dan jika tidak, mengapa?
  - c. Apakah Bapak/Ibu paham tentang bank syariah?
  - d. Apakah Bapak/Ibu mengetahui perbedaan bank syariah dan bank konvensional?
  - e. Apakah Bapak/Ibu paham tentang penerapan prinsip syariah pada perbankan syariah?
  - f. Apakah Bapak/Ibu mengetahui tentang produk-produk yang ada pada bank syariah?
  - g. Apakah Bapak/Ibu mengetahui apa itu tabungan di bank syariah?
  - h. Apakah Bapak/Ibu mengetahui apa itu pembiayaan yang ada di bank syariah?
  - i. Apakah Bapak/Ibu mengetahui apa itu asuransi syariah?
  - j. Apakah Bapak/Ibu mengetahui apa itu investasi syariah?

- k. Apakah Bapak/Ibu mengetahui prinsip bagi hasil dan kerjasama pada perbankan syariah?
- l. Bagaimana dampak literasi keuangan terhadap produk bank syariah?
- m. Menurut Bapak/Ibu adakah sosialisasi atau promosi yang dilakukan oleh lembaga keuangan syariah atau dari bank syariah yang sudah sampai ke Desa Kumpul Rejo?

## **B. Dokumentasi**

- 1. Buku-buku dan jurnal-jurnal yang berkaitan dengan penelitian
- 2. Data-data yang bersumber dari lokasi penelitian

Mengetahui,  
Pembimbing



**Rina El Maza, S.H.I., M.S.I**  
NIP. 19840123 200912 2 005

Metro, 14 Desember 2023

Mahasiswa Ybs.



**Indah Ayu Wulandari**  
NPM. 2003020019



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-3867/In.28/D.1/TL.00/12/2023  
Lampiran : -  
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,  
KEPALA DESA DESA KUMPUL REJO  
di-  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-3866/In.28/D.1/TL.01/12/2023, tanggal 18 Desember 2023 atas nama saudara:

Nama : **INDAH AYU WULANDARI**  
NPM : 2003020019  
Semester : 7 (Tujuh)  
Jurusan : S1 Perbankan Syariah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada KEPALA DESA DESA KUMPUL REJO bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di DESA KUMPUL REJO, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "DAMPAK LITERASI KEUANGAN MASYARAKAT TERHADAP PRODUK BANK SYARIAH DESA KUMPUL REJO KECAMATAN BUAY MADANG TIMUR".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 18 Desember 2023  
Wakil Dekan Akademik dan  
Kelembagaan,



**Putri Swastika SE, M.IF**  
NIP 19861030 201801 2 001

## **SURAT TUGAS**

Nomor: B-3866/In.28/D.1/TL.01/12/2023

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **INDAH AYU WULANDARI**  
NPM : 2003020019  
Semester : 7 (Tujuh)  
Jurusan : S1 Perbankan Syariah

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di DESA KUMPUL REJO, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "DAMPAK LITERASI KEUANGAN MASYARAKAT TERHADAP PRODUK BANK SYARIAH DESA KUMPUL REJO KECAMATAN BUAY MADANG TIMUR".
  2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro  
Pada Tanggal : 18 Desember 2023



Wakil Dekan Akademik dan  
Kelembagaan,



**Putri Swastika SE, M.IF**  
NIP 19861030 201801 2 001



**PEMERINTAH KABUPATEN OGAN KOMERING ULU TIMUR  
KECAMATAN BUAY MADANG TIMUR  
DESA KUMPUL REJO**

*Alamat : Jln. Raya Desa Kumpul Rejo Kec. Buay Madang Timur Kab. OKU Timur 32161*

Nomor : 140/21/12.2019/II/2024  
Lampir : -  
Perihal : **Izin Research**

Kepada Yth.  
Kepala IAIN Metro  
Di –  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Berdasarkan Surat Tugas dari Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Jurusan S1 Perbankan Syariah Nomor : B-3866/In.28/D.1/TL.01/12/2023 tanggal 18 Desember 2023, maka kami mengizinkan mahasiswa:

Nama : **INDAH AYU WULANDARI**  
NPM : 20003020019  
Semester : 8 (Delapan)  
Jurusan : S1 Perbankan Syariah

Untuk melakukan **Research** di Desa Kumpul Rejo Kecamatan Buay Madang Timur Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur dalam rangka penyelesaian tugas akhir/ skripsi.

Demikian surat **Izin Research** ini kami berikan, semoga bermanfaat dan dapat dipergunakan sebaik-baiknya.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Kumpul Rejo, 26 Februari 2024  
Kepala Desa Kumpul Rejo  
  
**IMAM NAWAWI**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
UNIT PERPUSTAKAAN**

**NPP: 1807062F0000001**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA  
Nomor : P-153/In.28/S/U.1/OT.01/03/2024**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : INDAH AYU WULANDARI  
NPM : 2003020019  
Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam / Perbankan Syariah

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2023/2024 dengan nomor anggota 2003020019

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 26 Maret 2024  
Kepala Perpustakaan



Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H., C.Me  
NIP.19750505 200112 1 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara 15A Iringmulyo, Metro Timur, Kota Metro, Lampung, 34111  
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296

---

**SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI**

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa;

Nama : Indah Ayu Wulandari  
NPM : 2003020019  
Jurusan : S1 Perbankan Syariah

Adalah benar-benar telah mengirimkan naskah Skripsi berjudul **Dampak Literasi Keuangan Masyarakat Terhadap Produk Bank Syariah Desa Kumpul Rejo Kecamatan Buay Madang Timur** untuk diuji plagiasi. Dan dengan ini dinyatakan **LULUS** menggunakan aplikasi **Turnitin** dengan **Score 21%**.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 3 Mei 2024  
Ketua Jurusan S1 Perbankan Syariah



**Muhammad Ryan Fahlevi**  
NIP.199208292019031007



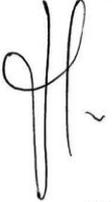
**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296, Email : [syariah.iain@metrouniv.ac.id](mailto:syariah.iain@metrouniv.ac.id) Website : [www.syariah.metrouniv.ac.id](http://www.syariah.metrouniv.ac.id)

**FOLMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI**

Nama : Indah Ayu Wulandari  
Npm : 2003020019

Jurusan/Fakultas : PBS / FEBI  
Semester / T A : VI / 2023

No	Hari/Tanggal	Hal-Hal Yang Dibicarakan	Paraf
1	Kamis 22 Juni 2023	- Bimbingan Out Line * Penambahan - Dampak - Tabungar.	
2	Selasa 27 Juni 2023	Bimbingan Out Line - ACC	

Dosen Pembimbing



Rina El Maza, S.H.I, M.S.I  
NIP : 19840123 200912 2 005

Mahasiswa Ybs,



Indah Ayu Wulandari  
NPM : 2003020019



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296, Email : [syariah.iaim@metrouniv.ac.id](mailto:syariah.iaim@metrouniv.ac.id) Website : [www.syariah.metrouniv.ac.id](http://www.syariah.metrouniv.ac.id)

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI**

Nama : Indah Ayu Wulandari  
Npm : 2003020019

Jurusan/Fakultas : PBS / FEBI  
Semester / TA : VII / 2023

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
1	Senin, 25/09/2023	Bimbingan BAB I - Secara teori - Hasil prasurvey gik terbaru terkait literasi keuangan - Fenomena pada masyarakat - Pengetahuan, keyakinan	
2	Selasa, 03/10/2023	- Menghilangkan body note - Pemindahan paragraf survey - Penulis diganti peneliti - Menghilangkan paragraf menurut teori cukup menggunakan dua saja - Minat diganti literasi keuangan	
3	Jumat, 06/10/2023	- Survei WK 2022/2019 - Harus spesifik literasi perbankan - Korelasi antara paragraf hasil survei dan pengertian bank.	
4	Selasa, 17/10/2023	- Mencari data nasabah bank Syariah di di desa Kumpul Ryo.	

Dosen Pembimbing,

Rina El Maza, S.H.I, M.S.I  
NIP. 19840123 200912 2 005

Mahasiswa Ybs,

Indah Ayu Wulandari  
NPM. 2003020019



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296, Email : [syariah.iain@metrouniv.ac.id](mailto:syariah.iain@metrouniv.ac.id) Website : [www.syariah.metrouniv.ac.id](http://www.syariah.metrouniv.ac.id)

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama : Indah Ayu Wulandari  
Npm : 2003020019

Jurusan/Fakultas : PBS / FEBI  
Semester / TA : VII / 2023

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
1	Rabu, 25/10/2023	- Teknik Sampling - Bisa atau tidak atas data di desa tersebut - Teknik analisis data itu yg digunakan deduktif / induktif	
2	Jumat / 27/10/2023	- Definisi menurut pribadi - Pralay	
3	Selasa, 31/10/2023	Ara bab 1 - III dapat diseminari kan.	

Dosen Pembimbing,

Rina El Maza, S.H.I, M.S.I  
NIP. 19840123 200912 2 005

Mahasiswa Ybs,

Indah Ayu Wulandari  
NPM. 2003020019



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296, Email : [syariah.iain@metrouniv.ac.id](mailto:syariah.iain@metrouniv.ac.id) Website : [www.syariah.metrouniv.ac.id](http://www.syariah.metrouniv.ac.id)

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Indah Ayu Wulandari  
Npm : 2003020019

Jurusan/Fakultas : PBS / FEBI  
Semester / TA : VII / 2023

No	Hari/Tanggal	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1	Kamis 07 Desember 2023	- Pada APD tambahkan dengan indikator Literasi Keuangan - Outline sub Bank Syariah diganti langsung pada Produk Bank Syariah	
2	Selasa 12 Desember 2023	- Outline di bab IV * Literasi keuangan masyarakat terhadap produk bank syariah * Dampak literasi keuangan masyarakat terhadap produk bank syariah - Penambahan pertanyaan pada APD * Bagaimana dampak literasi keuangan.	
3	Kamis 14 Desember 2023	Acc Outline & APD	

Dosen Pembimbing,

**Rina El Maza, S.H.I, M.S.I**  
NIP. 198401232009122005

Mahasiswa Ybs,

**Indah Ayu Wulandari**  
NPM. 2003020019



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296, Email : [syariah.iaim@metrouniv.ac.id](mailto:syariah.iaim@metrouniv.ac.id) Website : [www.syariah.metrouniv.ac.id](http://www.syariah.metrouniv.ac.id)

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Indah Ayu Wulandari Jurusan/Fakultas : PBS / FEBI  
Npm : 2003020019 Semester / TA : VIII / 2024

No	Hari/Tanggal	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1	Kamis 19 Maret 2024	- Penambahan materi dampak literasi keuangan di bab II	
2	Selasa 19 Maret 2024	- Menambahkan keterangan umur dan pekerjaan informan - Narasi faktor internal & eksternal - Menambahkan parameter tingkat literasi	
3	Kamis 21 Maret 2024	Ata bab V - V dapat dimunado syukurkan.	

Dosen Pembimbing,

**Rina El Maza, S.H.I, M.S.I**  
NIP. 198401232009122005

Mahasiswa Ybs,

**Indah Ayu Wulandari**  
NPM. 2003020019

## FOTO DOKUMENTASI



**Foto 1. Wawancara dengan Bapak Imam Nawawi (Kepala Desa Kumpul Rejo)**



**Foto 2. Wawancara dengan IRH (Masyarakat Desa Kumpul Rejo)**



**Foto 3. Wawancara dengan Bapak SI (Masyarakat Desa Kumpul Rejo)**



**Foto 4. Wawancara dengan LMR (Masyarakat Desa Kumpul Rejo)**



**Foto 5. Wawancara dengan ORA (Masyarakat Desa Kumpul Rejo)**



**Foto 6. Wawancara dengan Ibu NWS (Masyarakat Desa Kumpul Rejo)**



**Foto 7. Wawancara dengan Ibu EDR (Masyarakat Desa Kumpul Rejo)**



**Foto 8. Wawancara dengan Ibu SP (Masyarakat Desa Kumpul Rejo)**



**Foto 9. Wawancara dengan DF (Masyarakat Desa Kumpul Rejo)**



**Foto 10. Wawancara dengan Ibu K (Masyarakat Desa Kumpul Rejo)**



**Foto 11. Wawancara dengan SM (Masyarakat Desa Kumpul Rejo)**



**Foto 12. Wawancara dengan Ibu LA (Masyarakat Desa Kumpul Rejo)**



**Foto 13. Wawancara dengan Ibu S (Masyarakat Desa Kumpul Rejo)**



**Foto 14. Wawancara dengan Bapak S (Masyarakat Desa Kumpul Rejo)**



**Foto 15. Wawancara dengan Ibu WK (Masyarakat Desa Kumpul Rejo)**



**Foto 16. Wawancara dengan Ibu CWS (Masyarakat Desa Kumpul Rejo)**

## RIWAYAT HIDUP



Indah Ayu Wulandari, lahir di Karang Tengah pada tanggal 04 Agustus 2002. Merupakan anak kedua dari dua bersaudara dari pasangan Bapak Mulyono dan Ibu Suyatmi yang bertempat tinggal di Desa Kumpul Rejo Rt. 01, Rw. 04, Kecamatan Buay Madang Timur, Kabupaten Ogan Komering

Ulu Timur, Sumatera Selatan. Berikut riwayat pendidikan yang peneliti tempuh :

1. TK Anggrek Mulia Karang Tengah, lulus pada tahun 2008
2. SD Charitas 03 Tegal Sari, lulus pada tahun 2014
3. SMP Muhammadiyah 02 Karang Tengah, lulus pada tahun 2017
4. MA YPI Sumberharjo, lulus pada tahun 2020

Pada tahun 2020 peneliti terdaftar sebagai mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Metro Lampung di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dengan Prodi Perbankan Syariah melalui seleksi penerimaan mahasiswa baru jalur SPAN-PTKIN. Pada akhir masa studi, peneliti mempersembahkan skripsi yang berjudul **“Dampak Literasi Keuangan Masyarakat Terhadap Produk Bank Syariah Desa Kumpul Rejo Kecamatan Buay Madang Timur”**.